MODUL AJAR
KURIKULUM MERDEKA

PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI
FASE D
KELAS VII (TUJUH)

BAB 6

ALAM SEMESTA SEBAGAI TANDA KEKUASAAN ALLAH SWT

Cakupan Materi Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti	
BAB 1	AL-QUR'AN DAN SUNAH SEBAGAI PEDOMAN HIDUP 1. Q.S. an-Nisā'/4: 59 dan Q.S. an-Naḥl/16: 64 ● TilawahMengartikan Q.S. an-Nisā'/4: 59 dan Q.S. an-Naḥl/16: 64 ● Menerapkan bacaan Alif Lām Syamsiyyah, dan Alif Lām Qamariyyah. 2. 8 2. Memahami Isi Kandungan Q.S. an-Nisā'/4: 59 dan Q.S. an-Naḥl/16: 64 3. Posisi Hadis terhadap Al-Qur'an 4. Perilaku semangat untuk mendalami Al-Qur'an dan Hadis sesuai dengan Q.S. an-Nisā'/4: 59 dan Q.S. an-Naḥl/16: 64 5. Hafalan Q.S. an-Nisā'/4: 59 dan Q.S. an-Naḥl/16: 64
BAB 2	MENELADAN NAMA DAN SIFAT ALLAH UNTUK KEBAIKAN HIDUP A. Ṭalab al-'Ilm 1. Nama-Nama Indah bagi Allah Swt 2. Mengenal Allah Swt melalui beberapa lafal al-Asmā' al-Husnā 3. Mewujudkan Kebaikan Hidup Sesuai dengan Nama dan Sifat Allah 4. Perilaku yang mencerminkan al-Asmā' al-Husnā al-'Alīm, al-Khabīr, alSamī', dan al-Baṣīr.
BAB 3	MENGHADIRKAN SALAT DAN ZIKIR DALAM KEHIDUPAN Ṭalab al-'Ilm 1. Makna Salat dan Zikir 2. Salat untuk Meraih Ketakwaaan dan Menghindari Perilaku Tercela 3. Hikmah melaksanakan Salat dan Zikir 4. Mengamalkan Salat Lima Waktu dan Zikir Secara Istikamah
BAB 4	MENGAGUNGKAN ALLAH SWT. DENGAN TUNDUK PADA PERINTAH-NYA Ṭalab al-'Ilm 1. Perintah agama untuk Sujud Syukur, Sahwi dan Tilawah. 2. Tata Cara Pelaksanaan Sujud Syukur, Sahwi, dan Tilawah 3. Hikmah Sujud Syukur, Sahwi, dan Tilawah
BAB 5	DAMASKUS: PUSAT PERADABAN TIMUR ISLAM (661-750 M) Ṭalab al-'Ilm 1. Sejarah berdirinya Bani Umayyah di Damaskus.. 2. Kemajuan Peradaban Islam pada Masa Bani Umayyah di Damaskus 3. Memetik nilai Islami dalam Sejarah Bani Umayyah di Damaskus.
BAB 6	ALAM SEMESTA SEBAGAI TANDA KEKUASAAN ALLAH SWT. Ṭalab al-'Ilm 1. Q.S. al-Anbiyā'/21: 30 dan Q.S. al-A'rāf/7: 54 a. Tilawah b. Mengartikan Q.S. al-Anbiyā'/21: 30 dan Q.S. al-A'rāf/7: 54 c. Menerapkan Hukum Bacaan Gunnah 2. Memahami Kandungan Q.S. al-Anbiyā'/21: 30 dan Q.S. al-A'rāf/7: 54 3. Pesan Nabi Muhammad saw. tentang Menguasai Ilmu Pengetahuan 4. Nilai-Nilai yang Dapat Dipetik pada Penciptaan dan Pengaturan Alam Semesta 5. Hafalan Q.S. al-Anbiyā'/21: 30 dan Q.S. al-A'rāf/7: 54

BAB 7	MAWAS DIRI DAN INTROSPEKSI DALAM MENJALANI KEHIDUPAN Ṭalab al-'Ilm 1. Iman kepada Malaikat Termasuk Pondasi Kepercayaan dalam Islam 2. Tugas Malaikat 3. Hubungan Iman kepada Malaikat dengan Aktivitas Kehidupan 4. Hikmah Beriman kepada Malaikat 5. Perilaku Menumbuhkan Karakter Positif sehingga Tertanam Dorongan untuk Beramal Baik dan Menjauhi Amal yang Buruk
BAB 8	MENGHINDARI GIBAH DAN MELAKSANAKAN TABAYUN Ṭalab al-'Ilm 1. Islam Melarang Gibah 2. Inspirasi Islami untuk Menghindari Gibah 3. Islam Menganjurkan Tabayun 4. Tabayun pada Informasi Media Sosial 5. Memetik Hikmah dari Tabayun
BAB 9	RUKHṢAH: KEMUDAHAN DARI ALLAH SWT DALAM BERIBADAH KEPADA-NYA Ṭalab al-'Ilm 1. Memahami Makna Rukhṣah 2. Rukhṣah dalam Salat 3. Kemudahan Bagi Orang Tertentu dalam Puasa 4. Kemudahan Pembayaran Zakat 5. Kondisi yang dimudahkan dalam haji. 6. Hikmah Rukhṣah..
BAB 10	ANDALUSIA: KOTA PERADABAN ISLAM DI BARAT (756-1031 M) Ṭalab al-'Ilm 1. Bani Umayyah di Andalusia 2. Kejayaan Islam di Andalusia 3. Perkembangan ilmu pengetahuan pada Masa Bani Umayyah di Andalusia 4. Memetik Nilai Islami dalam Sejarah Bani Umayyah di Andalusia

A.INFORMASI UMUM DAN KOMPETENSI	
IDENTITAS SEKOLAH	
Nama Penyusun	
Nipppk	
Nama Sekolah	
Alokasi Waktu	**5 Pekan/ 15 Jam Pelajaran @40 Menit**
Mapel	**PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI**
Jumlah Siswa	**-**
Fase	**D**
Materi Pokok	ALAM SEMESTA SEBAGAI TANDA KEKUASAAN ALLAH SWT.
Capaian Pembelajaran	Membaca *Q.S. al-Anbiyā*/21: 30 dan *Q.S. al- A'rāf/*7: 54 dengan tartil, khususnya pada ba- caan *gunnah*, dapat menulis *Q.S. al-Anbiyā*/21: 30 dan *Q.S. al-A'rāf*/7: 54 dengan baik, menjelas- kan kandungan ayat dari *Q.S. al-Anbiyā*/21: 30 dan *Q.S. al-A'rāf*/7: 54 dan hadis tentang pen- ciptaan dan keteraturan alam semesta, meng- hafal *Q.S. al-Anbiyā*/21: 30 dan *Q.S. al-A'rāf*/7: 54 dengan lancar, dapat membuat karya teks doa berisi rasa syukur atas penciptaan alam se- mesta yang indah sehingga menumbuhkan rasa syukur dan kecintaan terhadap tanah air yang diciptakan Allah dengan keindahan dan sum- ber daya alam yang berlimpah.
Profil Pelajar Pancasila yang Berkaitan	"Pelajar Indonesia merupakan pelajar sepanjang hayat yang memiliki kompetensi global dan berperilaku sesuai nilai-nilai Pancasila." Enam dimensi pelajar Pancasila: **1. Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia** **2. Mandiri** **3. Bernalar kritis** **4. Kreatif** **5. Bergotong-royong** **6. Berkebinekaan global.** Profil Pelajar Pancasila merupakan cita-cita, tujuan besar pendidikan, dan komitmen penyelenggara pendidikan dalam membangun sumber daya manusia Indonesia. Profil lulusan merupakan representasi karakter serta kompetensi yang diharapkan terbangun utuh dalam diri setiap pelajar Indonesia.
KOMPETENSI AWAL	
Sarana Prasarana	Ruang kelas / outdoor Alat dan Bahan : Komputer/Laptop, Internet Materi dan Sumber Ajar : LMS, Modul, Buku, Slide, Video, Gambar
Target Peserta Didik	Peserta didik kelas VII (FASE D) yang menjadi target yaitu peserta didik reguler atau inklusif

ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN BAB 6 PERTEMUAN 1

KEGIATAN INTI

Cakupan Elemen	1. Q.S. al-Anbiyā'/21: 30 dan Q.S. al-A'rāf/7: 54 a. Tilawah b. Mengartikan Q.S. al-Anbiyā'/21: 30 dan Q.S. al-A'rāf/7: 54 c. Menerapkan Hukum Bacaan Gunnah 2. Memahami Kandungan Q.S. al-Anbiyā'/21: 30 dan Q.S. al-A'rāf/7: 54 3. Pesan Nabi Muhammad saw. tentang Menguasai Ilmu Pengetahuan 4. Nilai-Nilai yang Dapat Dipetik pada Penciptaan dan Pengaturan Alam Semesta 5. Hafalan Q.S. al-Anbiyā'/21: 30 dan Q.S. al-A'rāf/7: 54
PEMAHAMAN MATERI	
Materi yang dapat diamati dengan indera atau alat	ALAM SEMESTA SEBAGAI TANDA KEKUASAAN ALLAH SWT. Ṭalab al-'Ilm 1. Q.S. al-Anbiyā'/21: 30 dan Q.S. al-A'rāf/7: 54 a. Tilawah b. Mengartikan Q.S. al-Anbiyā'/21: 30 dan Q.S. al-A'rāf/7: 54 c. Menerapkan Hukum Bacaan Gunnah 2. Memahami Kandungan Q.S. al-Anbiyā'/21: 30 dan Q.S. al-A'rāf/7: 54 3. Pesan Nabi Muhammad saw. tentang Menguasai Ilmu Pengetahuan 4. Nilai-Nilai yang Dapat Dipetik pada Penciptaan dan Pengaturan Alam Semesta 5. Hafalan Q.S. al-Anbiyā'/21: 30 dan Q.S. al-A'rāf/7: 54
TUJUAN PEMBELAJARAN	
Tujuan Pembelajaran	● Melalui pembelajaran tutor sebaya, peserta didik dapat membaca Q.S. al-Anbiyā'/21: 30 dan Q.S. al-A'rāf/7: 54 sesuai kaidah ilmu tajwid, khususnya hukum bacaan gunnah. ● Melalui pembelajaran praktik, peserta didik dapat menghafal Q.S. al-Anbiyā'/21: 30 dan Q.S. al-A'rāf/7: 54 sesuai kaidah tajwid. ● Melalui pembelajaran inquiry, peserta didik dapat menelaah kandungan Q.S. al-Anbiyā'/21: 30 dan Q.S. al-A'rāf/7: 54 dan hadis tentang penciptaan dan keteraturan alam semesta serta cara bersyukur terhadap apa yang diciptakan Allah Swt. ● Melalui teknik pembelajaran diskusi, peserta didik dapat menjelaskan pesan Nabi Muhammad Saw. untuk menguasai ilmu pengetahuan dan nilai-nilai yang dapat dipetik dari penciptaan dan pengaturan alam semesta. ● Melalui pembelajaran berbasis produk, peserta didik dapat membuat karya teks do'a pada plano berisi rasa syukur atas penciptaan alam semesta yang indah dengan benar
Pantun Pemantik	Daun jambu, buah bidara Buah blewah enak dimakan Bumi hijau harus di pelihara Anugrah terindah ciptaan tuhan Pergi menyelam ke dalam laut Menyelamnya pergi ke laut Cina Kita perlu menjaga laut Khazanahnya agar terpelihara
Kata Kunci	Bacaan Q.S. al-Anbiyā'/21: 30 dan Q.S. al-A'rāf/7: 54.

	Hafalan Q.S. al-Anbiyā'/21: 30 dan Q.S. al-A'rāf/7: 54. Kandungan Q.S. al-Anbiyā'/21: 30 dan Q.S. al-A'rāf/7: 54. ● Pesan Nabi Muhammad Saw. tentang Menguasai Ilmu Pengetahuan. ● Nilai-Nilai yang Dapat Dipetik pada Penciptaan dan Pengaturan Alam Semesta
Hubungan Dengan mata Pelajaran Lain	Mata Pelajaran IPA terkait dengan teori penciptaan alam semesta dan lingkungan biotik dan abiotic. Mata Pelajaran PKn terkait materi cinta tanah air.
Ketersediaan Materi	Pengayaan untuk siswa Alternatif penjelasan, metode pembelajaran, atau pemahaman materi oleh siswa
Assesmen	Assesmen individu atau kelompok Tes tertulis/pengetahuan/wawancara/praktik
Unit kegiatan	Individu / kelompok
Persiapan Pembelajaran	Menyiapkan materi bahan ajar Meyiapkan lembar kerja siswa Menentukan metode pembelajaran
DETAIL KEGIATAN PEMBELAJARAN	
PEMBELAJARAN (1x3 JP @40 MENIT)	
PENDAHULUAN	● Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran, memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin ● Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya serta mengajukan pertanyaan untuk mengingat dan menghubungkan dengan materi selanjutnya. ● Menyampaikan motivasi tentang apa yang dapat diperoleh (tujuan DAN manfaat) dengan mempelajari ***materi yang akan diajarkan*** Menjelaskan hal-hal yang akan dipelajari, kompetensi yang akan dicapai, serta metode belajar yang akan ditempuh
Strategi pembelajaran	● Metode tutor sebaya adalah metode dengan cara memberdayakan peserta didik yang memiliki kemampuan lebih tinggi daripada peserta didik lain untuk bertugas menjadi tutor, yaitu memberikan pelajaran dan latihan kepada temannya yang belum paham. ● Pembelajaran praktik merupakan suatu model mengajar dengan cara memperagakan kejadian, aturan atau urutan melakukan suatu kegiatan, baik langsung maupun menggunakan media yang relevan dengan pokok bahasan yang disajikan ● Pembelajaran inquiry adalah model pembelajaran yang berupaya menanamkan dasar-dasar berfikir ilmiah pada diri peserta didik yang berperan sebagai subyek belajar sehingga dalam proses pembelajaran ini peserta didik lebih banyak belajar sendiri dan mengembangkan kreativitas dalam memecahkan masalah.

	● Model pembelajaran berbasis produk adalah bagian dari model pembelajaran proyek sehingga penjelasannya sama dengan pembelajaran berbasis proyek, yaitu model pembelajaran yang melibatkan peserta didik dalam kegiatan pemecahan masalah dan memberi peluang peserta didik bekerja mandiri untuk mengkonstruksi belajar mereka sendiri. Puncaknya adalah peserta didi menghasilkan produk yang bernilai dan realistic
Aktivitas Pemantik	▪ Kegiatan awal, peserta didik mengamati dan mempelajari **Infografis**. ● Paparan Infografis akan membangun peta konsep yang jelas bagi peserta didik, sehingga materi dan rencana pembelajaran tergambar sejak awal dalam benak mereka. Infografis akan meningkatkan keingintahuan mereka untuk mengikuti pembelajaran. ▪ Kegiatan selanjutnya peserta didik diminta membaca **Pantun Pemantik** untuk memperoleh pemahaman bermakna dari topik yang akan dipelajari. Setelah membaca **Pantun Pemantik**, peserta didik dapat mengerjakan kegiatan **Aktivitas** yaitu respon terhadap pantun. ▪ Dilanjutkan dengan membaca rubrik **Mari Bertafakur** agar peserta didik dapat memikirkan dan merenungkan tentang kejadian faktual dan aktual di dalam kehidupan sehari hari yang terkait dengan materi yang akan dibahas sehingga semakin tertarik untuk mempelajari materi. Setelah itu merespon rubrik **Mari Bertafakur** dengan melakukan kegiatan
Kegiatan Inti	● Peserta didik mengamati **Infografis**. **Infografis** bab 5 menyajikan garis besar materi tentang sejarah berdirinya, kemajuan peradaban Islam, dan memetik nilai Islami dalam sejarah Bani Umayyah di Damaskus. ● Guru memberikan penjelasan tambahan apabila peserta didik belum memahami Infografis. ● Peserta didik membaca **Pantun Pemantik**. Pada Bab sebelumnya, **Pantun Pemantik** berisi pantun untuk mendukung pemahaman bermakna pada topik yang dibahas. ● Setelah membaca **Pantun Pemantik** peserta didik diminta menuliskan pesan dari pantun di tersebut. ● Peserta didik membaca rubrik **Mari Bertafakur** yang berisi tentang cinta tanah air dan membangun bangsa. ● Setelah membaca rubrik **Mari Bertafakur** peserta didik diminta menu- liskan pertanyaan sebagaimana pada tabel yang ada di buku teks kemu- dian menyerahkan pertanyaan tersebut kepada teman yang ada di samp- ingnya untuk dijawab. ● Guru menyampaikan kata kunci pada materi yang dipelajari. Kata kunci terdapat pada rubrik **Titik Fokus.** Guru dapat menggali lebih dalam mengenai pemahaman peserta didik terhadap kata kunci dengan bebera- pa pertanyaan. Hal ini dilakukan agar peserta didik dapat membanding- kan pemahaman awal mengenai kata kunci dengan hasil pembelajaran- nya, sehingga mendorong pembentukan pengetahuan baru bagi peserta didik. ● Kemudian guru meminta peserta didik untuk mulai membahas materi pelajaran dan kegiatan-kegiatan di dalamnya pada rubrik ***Ṭalab al-'Ilm***. Metode yang diterapkan untuk mencapai Capaian Pembelajaran pada Bab yaitu :

<table>
<tr><td></td><td>

Membentuk kelompok peserta didik yang beranggotakan 4-5 orang dari:
Kelompok 1, 3, dan 5: membaca Q.S. al-Anbiyā’/21: 30 sesuai kaidah ilmu tajwid, khususnya hukum bacaan gunnah.
Kelompok 2, 4, dan 6: membaca Q.S. al-A’rāf/7: 54 sesuai kaidah ilmu tajwid, khususnya hukum bacaan gunnah.
Peserta didik yang pandai tersebar pada setiap kelompok dan ber- peran sebagai tutor sebaya.
Tiap kelompok mempelajari materi dipandu tutor sebaya.
Guru tetap berperan sebagai narasumber.
Kesimpulan dan klarifikasi.

</td></tr>
<tr><td>Penutup</td><td>

Peserta didik membuat rangkuman/simpulan pelajaran.tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan
Guru membuat rangkuman/simpulan pelajaran.tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan

</td></tr>
<tr><td>Refleksi Guru</td><td>

Kegiatan refleksi pada akhir Bab ini bertujuan untuk:
memetakan kemampuan peserta didik kelas tujuh di awal tahun ajaran sebagai masukan bagi guru untuk merumuskan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kompetensi tiap peserta didik pada bab berikutnya dan
menilai efektifitas strategi dan metode pembelajaran yang dipilih guru dan merumuskan cara untuk menyempurnakannya pada bab berikutnya.

</td></tr>
<tr><td>Alternatif pembelajaran</td><td>

Pembelajaran alternatif lainnya bisa dilakukan di dalam maupun di luar kelas.

</td></tr>
<tr><td>Assesmen Sikap</td><td>

Penilaian sikap ini dilakukan melalui pengamatan (observasi) Guru selama kegiatan pembelajaran Penilaian ini dilakukan agar Guru melihat sikap perilaku peserta didik dalam menjaga hidup bersama di masyarakat pada kehidupan sehari-hari (civic disposition), seperti sopan santun, percaya diri, dan bertoleransi. Bentuk pedoman penilaian yang dapat digunakan oleh Guru adalah sebagai berikut:

<table>
<tr><th rowspan="2">Kriteria</th><th>Sangat baik</th><th>Baik</th><th>Cukup</th><th>Perlu dikembangkan</th></tr>
<tr><th>4</th><th>3</th><th>2</th><th>1</th></tr>
<tr><td>Sopan santun</td><td>Peserta didik berlaku sopan, baik selama proses pembe-lajaran mau-pun di luar kelas.</td><td>Peserta didik berlaku sopan hanya selama proses pembe-lajaran</td><td>Peserta didik hanya berlaku sopan hanya kepada Guru atau peserta didik yang lain.</td><td>Peserta didik belum menampak-kan perilaku sopan</td></tr>
<tr><td>Percaya diri</td><td>Peserta didik berani ber-pendapat,</td><td>Peserta didik berani ber-pendapat,</td><td>Peserta didik hanya berani menjawab</td><td>Guru bertanya Peserta didik</td></tr>
</table>
</td></tr>
</table>

		bertanya, atau menjawab pertanyaan, serta mengambil keputusan	bertanya, atau menjawab pertanyaan	hanya saat	kesulitan dalam berpendapat, bertanya, maupun menjawab pertanyaan
	Toleransi	Peserta didik dapat menghargai pendapat peserta didik lain dan menerima kesepakatan meskipun berbeda dengan pendapatnya	Peserta didik dapat menghargai pendapat peserta didik lain dan kurang bisa menerima kesepakatan	Peserta didik dapat menghargai pendapat peserta didik lain dan tidak bisa menerima kesepakatan	Peserta didik tidak dapat menghargai pendapat peserta didik lain dan tidak bisa menerima kesepakatan

Asessmen pengetahuan

Penilaian pengetahuan dilaksanakan melalui tes setelah kegiatan pembelajaran berlangsung. Penilaian pengetahuan diberikan dalam bentuk pilihan ganda, benar salah, maupun esai. Penilaian pengetahuan ini bertujuan agar Guru mampu melihat pengetahuan yang telah dikuasai peserta didik dalam kegiatan.

Kriteria	**Sangat baik**	**Baik**	**Cukup**	**Perlu dikembangkan**
	4	**3**	**2**	**1**

Assesmen Hasil Belajar

Penilaian ini dilakukan melalui pengamatan (observasi) Guru selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Penilaian ini bertujuan agar guru dapat melihat kemampuan peserta didik dalam soft skill-nya. Adapun pedoman penilaian yang dapat digunakan oleh Guru adalah sebagai berikut

Kriteria	**Sangat baik**	**Baik**	**Cukup**	**Perlu dikembangkan**

<table>
<tr><td></td><td>
<table>
<tr><th></th><th>4</th><th>3</th><th>2</th><th>1</th></tr>
<tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr>
<tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr>
<tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr>
<tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr>
<tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr>
<tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr>
<tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr>
<tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr>
<tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr>
<tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr>
<tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr>
<tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr>
<tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr>
<tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr>
</table>
</td></tr>
<tr><td>Refleksi Guru</td><td>
Refleksi Guru merupakan penilaian yang dilakukan oleh Guru itu sendiri atas pembelajaran yang telah dilaksanakan mulai dari mempersiapkan melaksanakan hingga mengevaluasi kegiatan pembelajaran.
Refleksi Guru ini bertujuan untuk menilai kekurangan dari kegiatan pembelajaran yang kemudian dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk pembelajaran
<table>
<tr><th>Nomor</th><th>Pertanyaan</th><th>Jawaban</th></tr>
<tr><td>1</td><td>Apakah pemilihan media pembelajaran telah mencerminkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai?</td><td></td></tr>
<tr><td>2</td><td>Apakah gaya penyampaian materi mampu ditangkap oleh pemahaman peserta didik?</td><td></td></tr>
<tr><td>3</td><td>Apakah keseluruhan pembelajaran dapat memberikan makna pembelajaran yang hendak dicapai?</td><td></td></tr>
<tr><td>4</td><td>Apakah pelaksanaan pembelajaran tidak keluar dari norma-norma?</td><td></td></tr>
<tr><td>5</td><td>Apakah pelaksanan pembelajaran hari ini dapat memberikan semangat kepada peserta didik untuk lebih antusias dalam pembelajaran selanjutnya?</td><td></td></tr>
</table>
</td></tr>
<tr><td>Tugas</td><td>Setelah pembelajaran guru dapat melakukan refleksi diri (lihat lampiran Jurnal Refleksi Guru)</td></tr>
</table>

ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN BAB 6 PERTEMUAN 2

KEGIATAN INTI

Cakupan Elemen	1. Q.S. al-Anbiyā'/21: 30 dan Q.S. al-A'rāf/7: 54 a. Tilawah b. Mengartikan Q.S. al-Anbiyā'/21: 30 dan Q.S. al-A'rāf/7: 54 c. Menerapkan Hukum Bacaan Gunnah 2. Memahami Kandungan Q.S. al-Anbiyā'/21: 30 dan Q.S. al-A'rāf/7: 54 3. Pesan Nabi Muhammad saw. tentang Menguasai Ilmu Pengetahuan 4. Nilai-Nilai yang Dapat Dipetik pada Penciptaan dan Pengaturan Alam Semesta 5. Hafalan Q.S. al-Anbiyā'/21: 30 dan Q.S. al-A'rāf/7: 54
PEMAHAMAN MATERI	
Materi yang dapat diamati dengan indera atau alat	ALAM SEMESTA SEBAGAI TANDA KEKUASAAN ALLAH SWT. Ṭalab al-'Ilm 1. Q.S. al-Anbiyā'/21: 30 dan Q.S. al-A'rāf/7: 54 a. Tilawah b. Mengartikan Q.S. al-Anbiyā'/21: 30 dan Q.S. al-A'rāf/7: 54 c. Menerapkan Hukum Bacaan Gunnah 2. Memahami Kandungan Q.S. al-Anbiyā'/21: 30 dan Q.S. al-A'rāf/7: 54 3. Pesan Nabi Muhammad saw. tentang Menguasai Ilmu Pengetahuan 4. Nilai-Nilai yang Dapat Dipetik pada Penciptaan dan Pengaturan Alam Semesta 5. Hafalan Q.S. al-Anbiyā'/21: 30 dan Q.S. al-A'rāf/7: 54
TUJUAN PEMBELAJARAN	
Tujuan Pembelajaran	● Melalui pembelajaran tutor sebaya, peserta didik dapat membaca Q.S. al-Anbiyā'/21: 30 dan Q.S. al-A'rāf/7: 54 sesuai kaidah ilmu tajwid, khususnya hukum bacaan gunnah. ● Melalui pembelajaran praktik, peserta didik dapat menghafal Q.S. al- ● Anbiyā'/21: 30 dan Q.S. al-A'rāf/7: 54 sesuai kaidah tajwid. ● Melalui pembelajaran inquiry, peserta didik dapat menelaah kandungan ● Q.S. al-Anbiyā'/21: 30 dan Q.S. al-A'rāf/7: 54 dan hadis tentang penciptaan dan keteraturan alam semesta serta cara bersyukur terhadap apa yang diciptakan Allah Swt. ● Melalui teknik pembelajaran diskusi, peserta didik dapat menjelaskan pesan Nabi Muhammad Saw. untuk menguasai ilmu pengetahuan dan nilai-nilai yang dapat dipetik dari penciptaan dan pengaturan alam semesta. ● Melalui pembelajaran berbasis produk, peserta didik dapat membuat karya teks do'a pada plano berisi rasa syukur atas penciptaan alam semesta yang indah dengan benar
Pantun Pemantik	Daun jambu, buah bidara Buah blewah enak dimakan Bumi hijau harus di pelihara Anugrah terindah ciptaan tuhan Pergi menyelam ke dalam laut Menyelamnya pergi ke laut Cina Kita perlu menjaga laut Khazanahnya agar terpelihara
Kata Kunci	Bacaan Q.S. al-Anbiyā'/21: 30 dan Q.S. al-A'rāf/7: 54. Hafalan Q.S. al-Anbiyā'/21: 30 dan Q.S. al-A'rāf/7: 54.

	● Kandungan Q.S. al-Anbiyā'/21: 30 dan Q.S. al-A'rāf/7: 54. ● Pesan Nabi Muhammad Saw. tentang Menguasai Ilmu Pengetahuan. ● Nilai-Nilai yang Dapat Dipetik pada Penciptaan dan Pengaturan Alam Semesta
Hubungan Dengan mata Pelajaran Lain	● Mata Pelajaran IPA terkait dengan teori penciptaan alam semesta dan lingkungan biotik dan abiotic. ● Mata Pelajaran PKn terkait materi cinta tanah air.
Ketersediaan Materi	● Pengayaan untuk siswa ● Alternatif penjelasan, metode pembelajaran, atau pemahaman materi oleh siswa
Assesmen	● Assesmen individu atau kelompok ● Tes tertulis/pengetahuan/wawancara/praktik
Unit kegiatan	● Individu / kelompok
Persiapan Pembelajaran	● Menyiapkan materi bahan ajar ● Meyiapkan lembar kerja siswa ● Menentukan metode pembelajaran

DETAIL KEGIATAN PEMBELAJARAN

PEMBELAJARAN (1x3 JP @40 MENIT)	
PENDAHULUAN	● Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran, memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin ● Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya serta mengajukan pertanyaan untuk mengingat dan menghubungkan dengan materi selanjutnya. ● Menyampaikan motivasi tentang apa yang dapat diperoleh (tujuan&manfaat) dengan mempelajari materi yang akan diajarkan ● Menjelaskan hal-hal yang akan dipelajari, kompetensi yang akan dicapai, serta metode belajar yang akan ditempuh
Strategi pembelajaran	● Metode tutor sebaya adalah metode dengan cara memberdayakan peserta didik yang memiliki kemampuan lebih tinggi daripada peserta didik lain untuk bertugas menjadi tutor, yaitu memberikan pelajaran dan latihan kepada temannya yang belum paham. ● Pembelajaran praktik merupakan suatu model mengajar dengan cara memperagakan kejadian, aturan atau urutan melakukan suatu kegiatan, baik langsung maupun menggunakan media yang relevan dengan pokok bahasan yang disajikan ● Pembelajaran inquiry adalah model pembelajaran yang berupaya menanamkan dasar-dasar berfikir ilmiah pada diri peserta didik yang berperan sebagai subyek belajar sehingga dalam proses pembelajaran ini peserta didik lebih banyak belajar sendiri dan mengembangkan kreativitas dalam memecahkan masalah. ● Model pembelajaran berbasis produk adalah bagian dari model pembelajaran proyek sehingga penjelasannya sama dengan pembelajaran berbasis proyek, yaitu model pembelajaran yang melibatkan peserta didik dalam kegiatan pemecahan masalah dan memberi peluang peserta didik bekerja mandiri untuk mengkonstruksi belajar mereka sendiri. Puncaknya adalah peserta didi menghasilkan produk yang bernilai dan realistic
Aktivitas Pemantik	▪ Kegiatan awal, peserta didik mengamati dan mempelajari **Infografis**. ● Paparan I**nfografis** akan membangun peta konsep yang jelas bagi peserta didik, sehingga materi dan rencana pembelajaran tergambar sejak awal dalam benak mereka. Infografis akan meningkatkan keingintahuan mereka untuk mengikuti pembelajaran. ▪ Kegiatan selanjutnya peserta didik diminta membaca **Pantun Pemantik** untuk memperoleh pemahaman bermakna dari topik yang akan dipelajari. Setelah membaca **Pantun Pemantik**, peserta didik dapat mengerjakan kegiatan **Aktivitas** yaitu respon terhadap pantun. ▪ Dilanjutkan dengan membaca rubrik **Mari Bertafakur** agar peserta didik dapat memikirkan dan merenungkan tentang kejadian faktual dan aktual di dalam kehidupan sehari hari yang terkait dengan materi yang akan dibahas sehingga semakin tertarik untuk mempelajari materi. Setelah itu merespon rubrik **Mari Bertafakur** dengan melakukan kegiatan
Kegiatan Inti	● Peserta didik mengamati **Infografis**. **Infografis** bab 5 menyajikan garis besar materi tentang sejarah berdirinya, kemajuan peradaban Islam, dan memetik nilai Islami dalam sejarah Bani Umayyah di Damaskus. ● Guru memberikan penjelasan tambahan apabila peserta didik belum me-mahami Infografis.

	● Peserta didik membaca **Pantun Pemantik**. Pada Bab sebelumnya, **Pantun Pemantik** berisi pantun untuk mendukung pemahaman bermakna pada topik yang dibahas. ● Setelah membaca **Pantun Pemantik** peserta didik diminta menuliskan pesan dari pantun di tersebut. ● Peserta didik membaca rubrik **Mari Bertafakur** yang berisi tentang cinta tanah air dan membangun bangsa. ● Setelah membaca rubrik **Mari Bertafakur** peserta didik diminta menu- liskan pertanyaan sebagaimana pada tabel yang ada di buku teks kemu- dian menyerahkan pertanyaan tersebut kepada teman yang ada di samp- ingnya untuk dijawab. ● Guru menyampaikan kata kunci pada materi yang dipelajari. Kata kunci terdapat pada rubrik **Titik Fokus.** Guru dapat menggali lebih dalam mengenai pemahaman peserta didik terhadap kata kunci dengan bebera- pa pertanyaan. Hal ini dilakukan agar peserta didik dapat membanding- kan pemahaman awal mengenai kata kunci dengan hasil pembelajaran- nya, sehingga mendorong pembentukan pengetahuan baru bagi peserta didik. ● Kemudian guru meminta peserta didik untuk mulai membahas materi pelajaran dan kegiatan-kegiatan di dalamnya pada rubrik ***Ṭalab al-'Ilm***. Metode yang diterapkan untuk mencapai Capaian Pembelajaran pada Bab yaitu :
	● Guru mempraktikkan secara langsung memberikan contoh hafalan Q.S. al-Anbiyā'/21: 30 dan Q.S. al-A'rāf/7: 54 sesuai kaidah tajwid di depan peserta didik. ● Peserta didik menirukan atau mempraktikkan dengan menghafal ● Q.S. al-Anbiyā'/21: 30 dan Q.S. al-A'rāf/7: 54 sesuai kaidah tajwid sesuai dengan yang dipraktikkan oleh guru dengan bimbingan guru. ● Secara berulang-ulang peserta didik menghafalkan Q.S. al-Anbi-yā'/21: 30 dan Q.S. al-A'rāf/7: 54 sesuai kaidah tajwid. ● Secara bergantian peserta didik menunjukkan hafalannya di depan guru.
Penutup	● Peserta didik membuat rangkuman/simpulan pelajaran.tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan ● Guru membuat rangkuman/simpulan pelajaran.tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan
Refleksi Guru	● Kegiatan refleksi pada akhir Bab ini bertujuan untuk: ● memetakan kemampuan peserta didik kelas tujuh di awal tahun ajaran sebagai masukan bagi guru untuk merumuskan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kompetensi tiap peserta didik pada bab berikutnya dan ● menilai efektifitas strategi dan metode pembelajaran yang dipilih guru dan merumuskan cara untuk menyempurnakannya pada bab berikutnya.
Alternatif pembelajaran	● Pembelajaran alternatif lainnya bisa dilakukan di dalam maupun di luar kelas.
Assesmen Sikap	● Penilaian sikap ini dilakukan melalui pengamatan (observasi) Guru selama kegiatan pembelajaran Penilaian ini dilakukan agar Guru melihat sikap perilaku peserta didik dalam menjaga hidup bersama di masyarakat pada kehidupan sehari-hari (civic disposition), seperti sopan santun, percaya diri, dan bertoleransi. Bentuk pedoman penilaian yang dapat digunakan oleh Guru adalah sebagai berikut :

	<table><tr><th>Kriteria</th><th>Sangat baik</th><th>Baik</th><th>Cukup</th><th>Perlu dikembangkan</th></tr><tr><td></td><td>4</td><td>3</td><td>2</td><td>1</td></tr><tr><td>Sopan santun</td><td>Peserta didik berlaku sopan, baik selama proses pembe-lajaran mau-pun di luar kelas.</td><td>Peserta didik berlaku sopan hanya selama proses pembe-lajaran</td><td>Peserta didik hanya berlaku sopan hanya kepada Guru atau peserta didik yang lain.</td><td>Peserta didik belum menampak-kan perilaku sopan</td></tr><tr><td>Percaya diri</td><td>Peserta didik berani ber-pendapat, bertanya, atau menjawab per-tanyaan, serta mengambil keputusan</td><td>Peserta didik berani ber-pendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan</td><td>Peserta didik hanya berani menjawab ha-nya saat</td><td>Guru bertanya Peserta didik kesulitan dalam ber-pendapat, bertanya, maupun menjawab pertanyaan</td></tr><tr><td>Toleransi</td><td>Peserta didik dapat menghargai pendapat pe-serta didik lain dan menerima kesepakatan meskipun ber-beda dengan pendapatnya</td><td>Peserta didik dapat menghargai pendapat pe-serta didik lain dan kurang bisa menerima kesepakatan</td><td>Peserta didik dapat menghargai pendapat peserta didik lain dan tidak bisa menerima kesepakatan</td><td>Peserta didik tidak dapat menghargai pendapat peserta didik lain dan tidak bisa menerima kesepakatan</td></tr></table>
Asessmen pengetahuan	Penilaian pengetahuan dilaksanakan melalui tes setelah kegiatan pembelajaran berlangsung. Penilaian pengetahuan diberikan dalam bentuk pilihan ganda, benar salah, maupun esai. Penilaian pengetahuan ini bertujuan agar Guru mampu melihat pengetahuan yang telah dikuasai peserta didik dalam kegiatan.

	<table><tr><th>Kriteria</th><th>Sangat baik</th><th>Baik</th><th>Cukup</th><th>Perlu dikembangkan</th></tr><tr><td></td><td>4</td><td>3</td><td>2</td><td>1</td></tr><tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr></table>
Assesmen Hasil Belajar	Penilaian ini dilakukan melalui pengamatan (observasi) Guru selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Penilaian ini bertujuan agar guru dapat melihat kemampuan peserta didik dalam soft skill-nya. Adapun pedoman penilaian yang dapat digunakan oleh Guru adalah sebagai berikut <table><tr><th>Kriteria</th><th>Sangat baik</th><th>Baik</th><th>Cukup</th><th>Perlu dikembangkan</th></tr><tr><td></td><td>4</td><td>3</td><td>2</td><td>1</td></tr><tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr></table>
Refleksi Guru	Refleksi Guru merupakan penilaian yang dilakukan oleh Guru itu sendiri atas pembelajaran yang telah dilaksanakan mulai dari mempersiapkan melaksanakan hingga mengevaluasi kegiatan pembelajaran. Refleksi Guru ini bertujuan untuk menilai kekurangan dari kegiatan pembelajaran yang kemudian dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk pembelajaran <table><tr><th>Nomor</th><th>Pertanyaan</th><th>Jawaban</th></tr><tr><td>1</td><td>Apakah pemilihan media pembelajaran telah mencerminkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai?</td><td></td></tr><tr><td>2</td><td>Apakah gaya penyampaian materi mampu ditangkap oleh pemahaman peserta didik?</td><td></td></tr><tr><td>3</td><td>Apakah keseluruhan pembelajaran dapat memberikan makna pembelajaran yang hendak dicapai?</td><td></td></tr></table>

	4	*Apakah pelaksanaan pembelajaran tidak keluar dari norma-norma?*	
	5	*Apakah pelaksanan pembelajaran hari ini dapat memberikan semangat kepada peserta didik untuk lebih antusias dalam pembelajaran selanjutnya?*	
Tugas	Setelah pembelajaran guru dapat melakukan refleksi diri (lihat lampiran Jurnal Refleksi Guru)		

ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN BAB 6 PERTEMUAN 3

KEGIATAN INTI

Cakupan Elemen	1. Q.S. al-Anbiyā'/21: 30 dan Q.S. al-A'rāf/7: 54 a. Tilawah b. Mengartikan Q.S. al-Anbiyā'/21: 30 dan Q.S. al-A'rāf/7: 54 c. Menerapkan Hukum Bacaan Gunnah 2. Memahami Kandungan Q.S. al-Anbiyā'/21: 30 dan Q.S. al-A'rāf/7: 54 3. Pesan Nabi Muhammad saw. tentang Menguasai Ilmu Pengetahuan 4. Nilai-Nilai yang Dapat Dipetik pada Penciptaan dan Pengaturan Alam Semesta 5. Hafalan Q.S. al-Anbiyā'/21: 30 dan Q.S. al-A'rāf/7: 54
PEMAHAMAN MATERI	
Materi yang dapat diamati dengan indera atau alat	ALAM SEMESTA SEBAGAI TANDA KEKUASAAN ALLAH SWT. Ṭalab al-'Ilm 1. Q.S. al-Anbiyā'/21: 30 dan Q.S. al-A'rāf/7: 54 a. Tilawah b. Mengartikan Q.S. al-Anbiyā'/21: 30 dan Q.S. al-A'rāf/7: 54 c. Menerapkan Hukum Bacaan Gunnah 2. Memahami Kandungan Q.S. al-Anbiyā'/21: 30 dan Q.S. al-A'rāf/7: 54 3. Pesan Nabi Muhammad saw. tentang Menguasai Ilmu Pengetahuan 4. Nilai-Nilai yang Dapat Dipetik pada Penciptaan dan Pengaturan Alam Semesta 5. Hafalan Q.S. al-Anbiyā'/21: 30 dan Q.S. al-A'rāf/7: 54
TUJUAN PEMBELAJARAN	
Tujuan Pembelajaran	● Melalui pembelajaran tutor sebaya, peserta didik dapat membaca Q.S. al-Anbiyā'/21: 30 dan Q.S. al-A'rāf/7: 54 sesuai kaidah ilmu tajwid, khususnya hukum bacaan gunnah. ● Melalui pembelajaran praktik, peserta didik dapat menghafal Q.S. al-Anbiyā'/21: 30 dan Q.S. al-A'rāf/7: 54 sesuai kaidah tajwid. ● Melalui pembelajaran inquiry, peserta didik dapat menelaah kandungan Q.S. al-Anbiyā'/21: 30 dan Q.S. al-A'rāf/7: 54 dan hadis tentang penciptaan dan keteraturan alam semesta serta cara bersyukur terhadap apa yang diciptakan Allah Swt. ● Melalui teknik pembelajaran diskusi, peserta didik dapat menjelaskan pesan Nabi Muhammad Saw. untuk menguasai ilmu pengetahuan dan nilai-nilai yang dapat dipetik dari penciptaan dan pengaturan alam semesta. ● Melalui pembelajaran berbasis produk, peserta didik dapat membuat karya teks do'a pada plano berisi rasa syukur atas penciptaan alam semesta yang indah dengan benar
Pantun Pemantik	Daun jambu, buah bidara Buah blewah enak dimakan Bumi hijau harus di pelihara Anugrah terindah ciptaan tuhan Pergi menyelam ke dalam laut Menyelamnya pergi ke laut Cina Kita perlu menjaga laut Khazanahnya agar terpelihara
Kata Kunci	Bacaan Q.S. al-Anbiyā'/21: 30 dan Q.S. al-A'rāf/7: 54. Hafalan Q.S. al-Anbiyā'/21: 30 dan Q.S. al-A'rāf/7: 54.

	Kandungan Q.S. al-Anbiyā'/21: 30 dan Q.S. al-A'rāf/7: 54. Pesan Nabi Muhammad Saw. tentang Menguasai Ilmu Pengetahuan. ● Nilai-Nilai yang Dapat Dipetik pada Penciptaan dan Pengaturan Alam Semesta
Hubungan Dengan mata Pelajaran Lain	● Mata Pelajaran IPA terkait dengan teori penciptaan alam semesta dan lingkungan biotik dan abiotic. ● Mata Pelajaran PKn terkait materi cinta tanah air.
Ketersediaan Materi	● Pengayaan untuk siswa ● Alternatif penjelasan, metode pembelajaran, atau pemahaman materi oleh siswa
Assesmen	● Assesmen individu atau kelompok ● Tes tertulis/pengetahuan/wawancara/praktik
Unit kegiatan	● Individu / kelompok
Persiapan Pembelajaran	● Menyiapkan materi bahan ajar ● Meyiapkan lembar kerja siswa ● Menentukan metode pembelajaran
DETAIL KEGIATAN PEMBELAJARAN	
PEMBELAJARAN (1x3 JP @40 MENIT)	
PENDAHULUAN	● Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran, memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin ● Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya serta mengajukan pertanyaan untuk mengingat dan menghubungkan dengan materi selanjutnya. ● Menyampaikan motivasi tentang apa yang dapat diperoleh (tujuan DAN manfaat) dengan mempelajari ***materi yang akan diajarkan*** ● Menjelaskan hal-hal yang akan dipelajari, kompetensi yang akan dicapai, serta metode belajar yang akan ditempuh
Strategi pembelajaran	● Metode tutor sebaya adalah metode dengan cara memberdayakan peserta didik yang memiliki kemampuan lebih tinggi daripada peserta didik lain untuk bertugas menjadi tutor, yaitu memberikan pelajaran dan latihan kepada temannya yang belum paham. ● Pembelajaran praktik merupakan suatu model mengajar dengan cara memperagakan kejadian, aturan atau urutan melakukan suatu kegiatan, baik langsung maupun menggunakan media yang relevan dengan pokok bahasan yang disajikan ● Pembelajaran inquiry adalah model pembelajaran yang berupaya menanamkan dasar-dasar berfikir ilmiah pada diri peserta didik yang berperan sebagai subyek belajar sehingga dalam proses pembelajaran ini peserta didik lebih banyak belajar sendiri dan mengembangkan kreativitas dalam memecahkan masalah. ● Model pembelajaran berbasis produk adalah bagian dari model pembelajaran proyek sehingga penjelasannya sama dengan pembelajaran berbasis proyek, yaitu model pembelajaran yang melibatkan peserta didik dalam kegiatan pemecahan masalah dan memberi peluang peserta didik bekerja mandiri untuk

	mengkonstruksi belajar mereka sendiri. Puncaknya adalah peserta didi menghasilkan produk yang bernilai dan realistic
Aktivitas Pemantik	▪ Kegiatan awal, peserta didik mengamati dan mempelajari **Infografis**. ● Paparan I**nfografis** akan membangun peta konsep yang jelas bagi peserta didik, sehingga materi dan rencana pembelajaran tergambar sejak awal dalam benak mereka. Infografis akan meningkatkan keingintahuan mereka untuk mengikuti pembelajaran. ▪ Kegiatan selanjutnya peserta didik diminta membaca Pantun Pemantik untuk memperoleh pemahaman bermakna dari topik yang akan dipelajari. Setelah membaca **Pantun Pemantik**, peserta didik dapat mengerjakan kegiatan **Aktivitas** yaitu respon terhadap pantun. ▪ Dilanjutkan dengan membaca rubrik **Mari Bertafakur** agar peserta didik dapat memikirkan dan merenungkan tentang kejadian faktual dan aktual di dalam kehidupan sehari hari yang terkait dengan materi yang akan dibahas sehingga semakin tertarik untuk mempelajari materi. Setelah itu merespon rubrik **Mari Bertafakur** dengan melakukan kegiatan
Kegiatan Inti	● Peserta didik mengamati **Infografis**. **Infografis** bab 5 menyajikan garis besar materi tentang sejarah berdirinya, kemajuan peradaban Islam, dan memetik nilai Islami dalam sejarah Bani Umayyah di Damaskus. ● Guru memberikan penjelasan tambahan apabila peserta didik belum me-mahami Infografis. ● Peserta didik membaca **Pantun Pemantik**. Pada Bab sebelumnya, **Pantun Pemantik** berisi pantun untuk mendukung pemahaman bermakna pada topik yang dibahas. ● Setelah membaca **Pantun Pemantik** peserta didik diminta menuliskan pesan dari pantun di tersebut. ● Peserta didik membaca rubrik **Mari Bertafakur** yang berisi tentang cinta tanah air dan membangun bangsa. ● Setelah membaca rubrik **Mari Bertafakur** peserta didik diminta menu- liskan pertanyaan sebagaimana pada tabel yang ada di buku teks kemudian menyerahkan pertanyaan tersebut kepada teman yang ada di sampingnya untuk dijawab.Z ● Guru menyampaikan kata kunci pada materi yang dipelajari. Kata kunci terdapat pada rubrik **Titik Fokus.** Guru dapat menggali lebih dalam mengenai pemahaman peserta didik terhadap kata kunci dengan beberapa pertanyaan. Hal ini dilakukan agar peserta didik dapat membanding- kan pemahaman awal mengenai kata kunci dengan hasil pembelajarannya, sehingga mendorong pembentukan pengetahuan baru bagi peserta didik. ● Kemudian guru meminta peserta didik untuk mulai membahas materi pelajaran dan kegiatan-kegiatan di dalamnya pada rubrik ***Ṭalab al-'Ilm***. Metode yang diterapkan untuk mencapai Capaian Pembelajaran pada Bab yaitu :
	● Mengisi arti kata Q.S. al-Anbiyā'/21: 30 dan Q.S. al-A'rāf/7: 54. ● Identifikasi masalah yaitu kandungan ayat Q.S. al-Anbiyā'/21: 30 dan Q.S. al-A'rāf/7: 54 dan hadis tentang penciptaan dan keteratur- an alam semesta serta cara bersyukur terhadap apa yang diciptakan Allah Swt. ● Merumuskan hipotesis atau pertanyaan terkait materi yang dikaji. ● Mengumpulkan data tentang penciptaan dan keteraturan alam semesta. ● Menganalisis dan menginterpretasikan data.

<table>
<tr><td></td><td>

- Mengambil kesimpulan.

</td></tr>
<tr><td>Penutup</td><td>

- Peserta didik membuat rangkuman/simpulan pelajaran.tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan
- Guru membuat rangkuman/simpulan pelajaran.tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan

</td></tr>
<tr><td>Refleksi Guru</td><td>

- Kegiatan refleksi pada akhir bab ini bertujuan untuk:
- memetakan kemampuan peserta didik kelas tujuh di awal tahun ajaran sebagai masukan bagi guru untuk merumuskan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kompetensi tiap peserta didik pada bab berikutnya dan
- menilai efektifitas strategi dan metode pembelajaran yang dipilih guru dan merumuskan cara untuk menyempurnakannya pada bab berikutnya.

</td></tr>
<tr><td>Alternatif pembelajaran</td><td>

- Pembelajaran alternatif lainnya bisa dilakukan di dalam maupun di luar kelas.

</td></tr>
<tr><td>Assesmen Sikap</td><td>

- Penilaian sikap ini dilakukan melalui pengamatan (observasi) Guru selama kegiatan pembelajaran Penilaian ini dilakukan agar Guru melihat sikap perilaku peserta didik dalam menjaga hidup bersama di masyarakat pada kehidupan sehari-hari (civic disposition), seperti sopan santun, percaya diri, dan bertoleransi. Bentuk pedoman penilaian yang dapat digunakan oleh Guru adalah sebagai berikut :

<table>
<tr><th rowspan="2">Kriteria</th><th>Sangat baik</th><th>Baik</th><th>Cukup</th><th>Perlu dikembangkan</th></tr>
<tr><th>4</th><th>3</th><th>2</th><th>1</th></tr>
<tr><td>Sopan santun</td><td>Peserta didik berlaku sopan, baik selama proses pembe-lajaran mau-pun di luar kelas.</td><td>Peserta didik berlaku sopan hanya selama proses pembe-lajaran</td><td>Peserta didik hanya berlaku sopan hanya kepada Guru atau peserta didik yang lain.</td><td>Peserta didik belum menampak-kan perilaku sopan</td></tr>
<tr><td>Percaya diri</td><td>Peserta didik berani ber-pendapat, bertanya, atau menjawab per-tanyaan, serta mengambil keputusan</td><td>Peserta didik berani ber-pendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan</td><td>Peserta didik hanya berani menjawab ha-nya saat</td><td>Guru bertanya Peserta didik kesulitan dalam ber-pendapat, bertanya, maupun menjawab pertanyaan</td></tr>
</table>

</td></tr>
</table>

	Toleransi	Peserta didik dapat menghargai pendapat peserta didik lain dan menerima kesepakatan meskipun berbeda dengan pendapatnya	Peserta didik dapat menghargai pendapat peserta didik lain dan kurang bisa menerima kesepakatan	Peserta didik dapat menghargai pendapat peserta didik lain dan tidak bisa menerima kesepakatan	Peserta didik tidak dapat menghargai pendapat peserta didik lain dan tidak bisa menerima kesepakatan

Asessmen pengetahuan

Penilaian pengetahuan dilaksanakan melalui tes setelah kegiatan pembelajaran berlangsung. Penilaian pengetahuan diberikan dalam bentuk pilihan ganda, benar salah, maupun esai. Penilaian pengetahuan ini bertujuan agar Guru mampu melihat pengetahuan yang telah dikuasai peserta didik dalam kegiatan.

Kriteria	Sangat baik	Baik	Cukup	Perlu dikembangkan
	4	3	2	1

Assesmen Hasil Belajar

Penilaian ini dilakukan melalui pengamatan (observasi) Guru selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Penilaian ini bertujuan agar guru dapat melihat kemampuan peserta didik dalam soft skill-nya. Adapun pedoman penilaian yang dapat digunakan oleh Guru adalah sebagai berikut

Kriteria	Sangat baik	Baik	Cukup	Perlu dikembangkan
	4	3	2	1

<table>
<tr><td></td><td></td></tr>
<tr><td>Refleksi Guru</td><td>Refleksi Guru merupakan penilaian yang dilakukan oleh Guru itu sendiri atas pembelajaran yang telah dilaksanakan mulai dari mempersiapkan melaksanakan hingga mengevaluasi kegiatan pembelajaran.
Refleksi Guru ini bertujuan untuk menilai kekurangan dari kegiatan pembelajaran yang kemudian dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk pembelajaran

<table>
<tr><th>Nomor</th><th>Pertanyaan</th><th>Jawaban</th></tr>
<tr><td>1</td><td>Apakah pemilihan media pembelajaran telah mencerminkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai?</td><td></td></tr>
<tr><td>2</td><td>Apakah gaya penyampaian materi mampu ditangkap oleh pemahaman peserta didik?</td><td></td></tr>
<tr><td>3</td><td>Apakah keseluruhan pembelajaran dapat memberikan makna pembelajaran yang hendak dicapai?</td><td></td></tr>
<tr><td>4</td><td>Apakah pelaksanaan pembelajaran tidak keluar dari norma-norma?</td><td></td></tr>
<tr><td>5</td><td>Apakah pelaksanan pembelajaran hari ini dapat memberikan semangat kepada peserta didik untuk lebih antusias dalam pembelajaran selanjutnya?</td><td></td></tr>
</table>
</td></tr>
<tr><td>Tugas</td><td>Setelah pembelajaran guru dapat melakukan refleksi diri (lihat lampiran Jurnal Refleksi Guru)</td></tr>
</table>

ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN BAB 6 PERTEMUAN 4

KEGIATAN INTI

Cakupan Elemen	1. Q.S. al-Anbiyā'/21: 30 dan Q.S. al-A'rāf/7: 54 a. Tilawah b. Mengartikan Q.S. al-Anbiyā'/21: 30 dan Q.S. al-A'rāf/7: 54 c. Menerapkan Hukum Bacaan Gunnah 2. Memahami Kandungan Q.S. al-Anbiyā'/21: 30 dan Q.S. al-A'rāf/7: 54 3. Pesan Nabi Muhammad saw. tentang Menguasai Ilmu Pengetahuan 4. Nilai-Nilai yang Dapat Dipetik pada Penciptaan dan Pengaturan Alam Semesta 5. Hafalan Q.S. al-Anbiyā'/21: 30 dan Q.S. al-A'rāf/7: 54
PEMAHAMAN MATERI	
Materi yang dapat diamati dengan indera atau alat	ALAM SEMESTA SEBAGAI TANDA KEKUASAAN ALLAH SWT. Ṭalab al-'Ilm 1. Q.S. al-Anbiyā'/21: 30 dan Q.S. al-A'rāf/7: 54 a. Tilawah b. Mengartikan Q.S. al-Anbiyā'/21: 30 dan Q.S. al-A'rāf/7: 54 c. Menerapkan Hukum Bacaan Gunnah 2. Memahami Kandungan Q.S. al-Anbiyā'/21: 30 dan Q.S. al-A'rāf/7: 54 3. Pesan Nabi Muhammad saw. tentang Menguasai Ilmu Pengetahuan 4. Nilai-Nilai yang Dapat Dipetik pada Penciptaan dan Pengaturan Alam Semesta 5. Hafalan Q.S. al-Anbiyā'/21: 30 dan Q.S. al-A'rāf/7: 54
TUJUAN PEMBELAJARAN	
Tujuan Pembelajaran	● Melalui pembelajaran tutor sebaya, peserta didik dapat membaca Q.S. al-Anbiyā'/21: 30 dan Q.S. al-A'rāf/7: 54 sesuai kaidah ilmu tajwid, khususnya hukum bacaan gunnah. ● Melalui pembelajaran praktik, peserta didik dapat menghafal Q.S. al-Anbiyā'/21: 30 dan Q.S. al-A'rāf/7: 54 sesuai kaidah tajwid. ● Melalui pembelajaran inquiry, peserta didik dapat menelaah kandungan Q.S. al-Anbiyā'/21: 30 dan Q.S. al-A'rāf/7: 54 dan hadis tentang penciptaan dan keteraturan alam semesta serta cara bersyukur terhadap apa yang diciptakan Allah Swt. ● Melalui teknik pembelajaran diskusi, peserta didik dapat menjelaskan pesan Nabi Muhammad Saw. untuk menguasai ilmu pengetahuan dan nilai-nilai yang dapat dipetik dari penciptaan dan pengaturan alam semesta. ● Melalui pembelajaran berbasis produk, peserta didik dapat membuat karya teks do'a pada plano berisi rasa syukur atas penciptaan alam semesta yang indah dengan benar
Pantun Pemantik	Daun jambu, buah bidara Buah blewah enak dimakan Bumi hijau harus di pelihara Anugrah terindah ciptaan tuhan Pergi menyelam ke dalam laut Menyelamnya pergi ke laut Cina Kita perlu menjaga laut Khazanahnya agar terpelihara
Kata Kunci	● Bacaan Q.S. al-Anbiyā'/21: 30 dan Q.S. al-A'rāf/7: 54.

	● Hafalan Q.S. al-Anbiyā'/21: 30 dan Q.S. al-A'rāf/7: 54. ● Kandungan Q.S. al-Anbiyā'/21: 30 dan Q.S. al-A'rāf/7: 54. ● Pesan Nabi Muhammad Saw. tentang Menguasai Ilmu Pengetahuan. ● Nilai-Nilai yang Dapat Dipetik pada Penciptaan dan Pengaturan Alam Semesta
Hubungan Dengan mata Pelajaran Lain	● Mata Pelajaran IPA terkait dengan teori penciptaan alam semesta dan lingkungan biotik dan abiotic. ● Mata Pelajaran PKn terkait materi cinta tanah air.
Ketersediaan Materi	● Pengayaan untuk siswa ● Alternatif penjelasan, metode pembelajaran, atau pemahaman materi oleh siswa
Assesmen	● Assesmen individu atau kelompok ● Tes tertulis/pengetahuan/wawancara/praktik
Unit kegiatan	● Individu / kelompok
Persiapan Pembelajaran	● Menyiapkan materi bahan ajar ● Meyiapkan lembar kerja siswa ● Menentukan metode pembelajaran
DETAIL KEGIATAN PEMBELAJARAN	
PEMBELAJARAN (1x3 JP @40 MENIT)	
PENDAHULUAN	● Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran, memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin ● Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya serta mengajukan pertanyaan untuk mengingat dan menghubungkan dengan materi selanjutnya. ● Menyampaikan motivasi tentang apa yang dapat diperoleh (tujuan DAN manfaat) dengan mempelajari ***materi yang akan diajarkan*** ● Menjelaskan hal-hal yang akan dipelajari, kompetensi yang akan dicapai, serta metode belajar yang akan ditempuh
Strategi pembelajaran	● Metode tutor sebaya adalah metode dengan cara memberdayakan peserta didik yang memiliki kemampuan lebih tinggi daripada peserta didik lain untuk bertugas menjadi tutor, yaitu memberikan pelajaran dan latihan kepada temannya yang belum paham. ● Pembelajaran praktik merupakan suatu model mengajar dengan cara memperagakan kejadian, aturan atau urutan melakukan suatu kegiatan, baik langsung maupun menggunakan media yang relevan dengan pokok bahasan yang disajikan ● Pembelajaran inquiry adalah model pembelajaran yang berupaya menanamkan dasar-dasar berfikir ilmiah pada diri peserta didik yang berperan sebagai subyek belajar sehingga dalam proses pembelajaran ini peserta didik lebih banyak belajar sendiri dan mengembangkan kreativitas dalam memecahkan masalah. ● Model pembelajaran berbasis produk adalah bagian dari model pembelajaran proyek sehingga penjelasannya sama dengan pembelajaran berbasis proyek, yaitu model pembelajaran yang melibatkan peserta didik dalam kegiatan pemecahan masalah dan memberi peluang peserta didik bekerja mandiri untuk

	mengkonstruksi belajar mereka sendiri. Puncaknya adalah peserta didi menghasilkan produk yang bernilai dan realistic
Aktivitas Pemantik	▪ Kegiatan awal, peserta didik mengamati dan mempelajari **Infografis**. ● Paparan I**nfografis** akan membangun peta konsep yang jelas bagi peserta didik, sehingga materi dan rencana pembelajaran tergambar sejak awal dalam benak mereka. Infografis akan meningkatkan keingintahuan mereka untuk mengikuti pembelajaran. ▪ Kegiatan selanjutnya peserta didik diminta membaca **Pantun Pemantik** untuk memperoleh pemahaman bermakna dari topik yang akan dipelajari. Setelah membaca **Pantun Pemantik**, peserta didik dapat mengerjakan kegiatan Aktivitas yaitu respon terhadap pantun. ▪ Dilanjutkan dengan membaca rubrik **Mari Bertafakur** agar peserta didik dapat memikirkan dan merenungkan tentang kejadian faktual dan aktual di dalam kehidupan sehari hari yang terkait dengan materi yang akan dibahas sehingga semakin tertarik untuk mempelajari materi. Setelah itu merespon rubrik **Mari Bertafakur** dengan melakukan kegiatan

Kegiatan Inti	● Peserta didik mengamati **Infografis**. **Infografis** bab 5 menyajikan garis besar materi tentang sejarah berdirinya, kemajuan peradaban Islam, dan memetik nilai Islami dalam sejarah Bani Umayyah di Damaskus. ● Guru memberikan penjelasan tambahan apabila peserta didik belum memahami Infografis. ● Peserta didik membaca **Pantun Pemantik**. Pada Bab sebelumnya, **Pantun Pemantik** berisi pantun untuk mendukung pemahaman bermakna pada topik yang dibahas. ● Setelah membaca **Pantun Pemantik** peserta didik diminta menuliskan pesan dari pantun di tersebut. ● Peserta didik membaca rubrik **Mari Bertafakur** yang berisi tentang cinta tanah air dan membangun bangsa. ● Setelah membaca rubrik **Mari Bertafakur** peserta didik diminta menu- liskan pertanyaan sebagaimana pada tabel yang ada di buku teks kemu- dian menyerahkan pertanyaan tersebut kepada teman yang ada di samp- ingnya untuk dijawab. ● Guru menyampaikan kata kunci pada materi yang dipelajari. Kata kunci terdapat pada rubrik **Titik Fokus.** Guru dapat menggali lebih dalam mengenai pemahaman peserta didik terhadap kata kunci dengan bebera- pa pertanyaan. Hal ini dilakukan agar peserta didik dapat membanding- kan pemahaman awal mengenai kata kunci dengan hasil pembelajaran- nya, sehingga mendorong pembentukan pengetahuan baru bagi peserta didik. ● Kemudian guru meminta peserta didik untuk mulai membahas materi pelajaran dan kegiatan-kegiatan di dalamnya pada rubrik ***Ṭalab al-'Ilm***. Metode yang diterapkan untuk mencapai Capaian Pembelajaran pada Bab yaitu : ● Membuat kelompok yang terdiri dari 5-6 orang, sekaligus memilih ketua kelompok. ● Membuat susunan pembagian tugas setiap anggota. ● Kelompok 1, hadis dan terjemahan mengenai penguasaan ilmu pengetahuan. ● Kelompok2,kandungan hadis mengenai penguasaan ilmu pengetahuan. ● Kelompok 3, kategori manusia dalam mempelajari ilmu. ● Kelompok 4, nilai-nilai yang dapat dipetik pada penciptaan dan pengaturan alam semesta. ● Memberikan stimulus sebelum diskusi dimulai. ● Peserta didik berdiskusi sesuai dengan tema yang telah ditentukan. ● Secara bergantian masing-masing kelompok mempresentasikan ha- sil diskusinya, kelompok lain memberikan tanggapannya. ● Menyimpulkan hasil diskusi. ● Mereview hasil diskusi sebagai umpan balik untuk perbaikan.
Penutup	● Peserta didik membuat rangkuman/simpulan pelajaran.tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan ● Guru membuat rangkuman/simpulan pelajaran.tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan
Refleksi Guru	● Kegiatan refleksi pada akhir Bab ini bertujuan untuk:

<table>
<tr><td></td><td>

memetakan kemampuan peserta didik kelas tujuh di awal tahun ajaran sebagai masukan bagi guru untuk merumuskan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kompetensi tiap peserta didik pada bab berikutnya dan
menilai efektifitas strategi dan metode pembelajaran yang dipilih guru dan merumuskan cara untuk menyempurnakannya pada bab berikutnya.

</td></tr>
<tr><td>Alternatif pembelajaran</td><td>

Pembelajaran alternatif lainnya bisa dilakukan di dalam maupun di luar kelas.

</td></tr>
<tr><td>Assesmen Sikap</td><td>

Penilaian sikap ini dilakukan melalui pengamatan (observasi) Guru selama kegiatan pembelajaran Penilaian ini dilakukan agar Guru melihat sikap perilaku peserta didik dalam menjaga hidup bersama di masyarakat pada kehidupan sehari-hari (civic disposition), seperti sopan santun, percaya diri, dan bertoleransi. Bentuk pedoman penilaian yang dapat digunakan oleh Guru adalah sebagai berikut :

<table>
<tr><th>Kriteria</th><th>Sangat baik</th><th>Baik</th><th>Cukup</th><th>Perlu dikembangkan</th></tr>
<tr><td></td><td>4</td><td>3</td><td>2</td><td>1</td></tr>
<tr><td>Sopan santun</td><td>Peserta didik berlaku sopan, baik selama proses pembe-lajaran mau-pun di luar kelas.</td><td>Peserta didik berlaku sopan hanya selama proses pembe-lajaran</td><td>Peserta didik hanya berlaku sopan hanya kepada Guru atau peserta didik yang lain.</td><td>Peserta didik belum menampak-kan perilaku sopan</td></tr>
<tr><td>Percaya diri</td><td>Peserta didik berani ber-pendapat, bertanya, atau menjawab per-tanyaan, serta mengambil</td><td>Peserta didik berani ber-pendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaa n</td><td>Peserta didik hanya berani menjawab ha-nya saat</td><td>Guru bertanya Peserta didik kesulitan dalam ber-pendapat, bertanya, maupun menjawab pertanyaan</td></tr>
</table>
</td></tr>
</table>

	keputusan			
Toleransi	Peserta didik dapat menghargai pendapat pe-serta didik lain dan menerima kesepakatan meskipun ber-beda dengan pendapatnya	Peserta didik dapat menghargai pendapat pe-serta didik lain dan kurang bisa menerima kesepakatan	Peserta didik dapat menghargai pendapat peserta didik lain dan tidak bisa menerima kesepakatan	Peserta didik tidak dapat menghargai pendapat peserta didik lain dan tidak bisa menerima kesepakatan

Asessmen pengetahuan

Penilaian pengetahuan dilaksanakan melalui tes setelah kegiatan pembelajaran berlangsung. Penilaian pengetahuan diberikan dalam bentuk pilihan ganda, benar salah, maupun esai. Penilaian pengetahuan ini bertujuan agar Guru mampu melihat pengetahuan yang telah dikuasai peserta didik dalam kegiatan.

Kriteria	Sangat baik	Baik	Cukup	Perlu dikembangkan
	4	**3**	**2**	**1**

Assesmen Hasil Belajar

Penilaian ini dilakukan melalui pengamatan (observasi) Guru selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Penilaian ini bertujuan agar guru dapat melihat kemampuan peserta didik dalam soft skill-nya. Adapun pedoman penilaian yang dapat digunakan oleh Guru adalah sebagai berikut

Kriteria	Sangat baik	Baik	Cukup	Perlu dikembangkan
	4	**3**	**2**	**1**

<table>
<tr><td></td><td>
<table>
<tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr>
<tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr>
</table>
</td></tr>
<tr><td>Refleksi Guru</td><td>
Refleksi Guru merupakan penilaian yang dilakukan oleh Guru itu sendiri atas pembelajaran yang telah dilaksanakan mulai dari mempersiapkan melaksanakan hingga mengevaluasi kegiatan pembelajaran.
Refleksi Guru ini bertujuan untuk menilai kekurangan dari kegiatan pembelajaran yang kemudian dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk pembelajaran
<table>
<tr><th>Nomor</th><th>Pertanyaan</th><th>Jawaban</th></tr>
<tr><td>1</td><td>Apakah pemilihan media pembelajaran telah mencerminkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai?</td><td></td></tr>
<tr><td>2</td><td>Apakah gaya penyampaian materi mampu ditangkap oleh pemahaman peserta didik?</td><td></td></tr>
<tr><td>3</td><td>Apakah keseluruhan pembelajaran dapat memberikan makna pembelajaran yang hendak dicapai?</td><td></td></tr>
<tr><td>4</td><td>Apakah pelaksanaan pembelajaran tidak keluar dari norma-norma?</td><td></td></tr>
<tr><td>5</td><td>Apakah pelaksanan pembelajaran hari ini dapat memberikan semangat kepada peserta didik untuk lebih antusias dalam pembelajaran selanjutnya?</td><td></td></tr>
</table>
</td></tr>
<tr><td>Tugas</td><td>Setelah pembelajaran guru dapat melakukan refleksi diri (lihat lampiran Jurnal Refleksi Guru)</td></tr>
</table>

ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN BAB 6 PERTEMUAN 5

KEGIATAN INTI

Cakupan Elemen	1. Q.S. al-Anbiyā'/21: 30 dan Q.S. al-A'rāf/7: 54 a. Tilawah b. Mengartikan Q.S. al-Anbiyā'/21: 30 dan Q.S. al-A'rāf/7: 54 c. Menerapkan Hukum Bacaan Gunnah 2. Memahami Kandungan Q.S. al-Anbiyā'/21: 30 dan Q.S. al-A'rāf/7: 54 3. Pesan Nabi Muhammad saw. tentang Menguasai Ilmu Pengetahuan 4. Nilai-Nilai yang Dapat Dipetik pada Penciptaan dan Pengaturan Alam Semesta 5. Hafalan Q.S. al-Anbiyā'/21: 30 dan Q.S. al-A'rāf/7: 54
PEMAHAMAN MATERI	
Materi yang dapat diamati dengan indera atau alat	ALAM SEMESTA SEBAGAI TANDA KEKUASAAN ALLAH SWT. Ṭalab al-'Ilm 1. Q.S. al-Anbiyā'/21: 30 dan Q.S. al-A'rāf/7: 54 a. Tilawah b. Mengartikan Q.S. al-Anbiyā'/21: 30 dan Q.S. al-A'rāf/7: 54 c. Menerapkan Hukum Bacaan Gunnah 2. Memahami Kandungan Q.S. al-Anbiyā'/21: 30 dan Q.S. al-A'rāf/7: 54 3. Pesan Nabi Muhammad saw. tentang Menguasai Ilmu Pengetahuan 4. Nilai-Nilai yang Dapat Dipetik pada Penciptaan dan Pengaturan Alam Semesta 5. Hafalan Q.S. al-Anbiyā'/21: 30 dan Q.S. al-A'rāf/7: 54
TUJUAN PEMBELAJARAN	
Tujuan Pembelajaran	● Melalui pembelajaran tutor sebaya, peserta didik dapat membaca Q.S. al-Anbiyā'/21: 30 dan Q.S. al-A'rāf/7: 54 sesuai kaidah ilmu tajwid, khususnya hukum bacaan gunnah. ● Melalui pembelajaran praktik, peserta didik dapat menghafal Q.S. al-Anbiyā'/21: 30 dan Q.S. al-A'rāf/7: 54 sesuai kaidah tajwid. ● Melalui pembelajaran inquiry, peserta didik dapat menelaah kandungan Q.S. al-Anbiyā'/21: 30 dan Q.S. al-A'rāf/7: 54 dan hadis tentang penciptaan dan keteraturan alam semesta serta cara bersyukur terhadap apa yang diciptakan Allah Swt. ● Melalui teknik pembelajaran diskusi, peserta didik dapat menjelaskan pesan Nabi Muhammad Saw. untuk menguasai ilmu pengetahuan dan nilai-nilai yang dapat dipetik dari penciptaan dan pengaturan alam semesta. ● Melalui pembelajaran berbasis produk, peserta didik dapat membuat karya teks do'a pada plano berisi rasa syukur atas penciptaan alam semesta yang indah dengan benar
Pantun Pemantik	Daun jambu, buah bidara Buah blewah enak dimakan Bumi hijau harus di pelihara Anugrah terindah ciptaan tuhan Pergi menyelam ke dalam laut Menyelamnya pergi ke laut Cina Kita perlu menjaga laut Khazanahnya agar terpelihara
Kata Kunci	Bacaan Q.S. al-Anbiyā'/21: 30 dan Q.S. al-A'rāf/7: 54.

	Hafalan Q.S. al-Anbiyā'/21: 30 dan Q.S. al-A'rāf/7: 54. Kandungan Q.S. al-Anbiyā'/21: 30 dan Q.S. al-A'rāf/7: 54. Pesan Nabi Muhammad Saw. tentang Menguasai Ilmu Pengetahuan. Nilai-Nilai yang Dapat Dipetik pada Penciptaan dan Pengaturan Alam Semesta
Hubungan Dengan mata Pelajaran Lain	● Mata Pelajaran IPA terkait dengan teori penciptaan alam semesta dan lingkungan biotik dan abiotic. ● Mata Pelajaran PKn terkait materi cinta tanah air.
Ketersediaan Materi	● Pengayaan untuk siswa ● Alternatif penjelasan, metode pembelajaran, atau pemahaman materi oleh siswa
Assesmen	● Assesmen individu atau kelompok ● Tes tertulis/pengetahuan/wawancara/praktik
Unit kegiatan	● Individu / kelompok
Persiapan Pembelajaran	● Menyiapkan materi bahan ajar ● Meyiapkan lembar kerja siswa ● Menentukan metode pembelajaran
DETAIL KEGIATAN PEMBELAJARAN	
PEMBELAJARAN (1x3 JP @40 MENIT)	
PENDAHULUAN	● Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran, memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin ● Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya serta mengajukan pertanyaan untuk mengingat dan menghubungkan dengan materi selanjutnya. ● Menyampaikan motivasi tentang apa yang dapat diperoleh (tujuan DAN manfaat) dengan mempelajari materi yang akan diajarkan ● Menjelaskan hal-hal yang akan dipelajari, kompetensi yang akan dicapai, serta metode belajar yang akan ditempuh
Strategi pembelajaran	● Metode tutor sebaya adalah metode dengan cara memberdayakan peserta didik yang memiliki kemampuan lebih tinggi daripada peserta didik lain untuk bertugas menjadi tutor, yaitu memberikan pelajaran dan latihan kepada temannya yang belum paham. ● Pembelajaran praktik merupakan suatu model mengajar dengan cara memperagakan kejadian, aturan atau urutan melakukan suatu kegiatan, baik langsung maupun menggunakan media yang relevan dengan pokok bahasan yang disajikan ● Pembelajaran inquiry adalah model pembelajaran yang berupaya menanamkan dasar-dasar berfikir ilmiah pada diri peserta didik yang berperan sebagai subyek belajar sehingga dalam proses pembelajaran ini peserta didik lebih banyak belajar sendiri dan mengembangkan kreativitas dalam memecahkan masalah. ● Model pembelajaran berbasis produk adalah bagian dari model pembelajaran proyek sehingga penjelasannya sama dengan pembelajaran berbasis proyek, yaitu model pembelajaran yang melibatkan peserta didik dalam kegiatan pemecahan masalah dan memberi peluang peserta didik bekerja mandiri untuk mengkonstruksi belajar mereka sendiri. Puncaknya adalah peserta didi menghasilkan produk yang bernilai dan realistic

Aktivitas Pemantik	▪ Kegiatan awal, peserta didik mengamati dan mempelajari **Infografis**. ● Paparan I**nfografis** akan membangun peta konsep yang jelas bagi peserta didik, sehingga materi dan rencana pembelajaran tergambar sejak awal dalam benak mereka. Infografis akan meningkatkan keingintahuan mereka untuk mengikuti pembelajaran. ▪ Kegiatan selanjutnya peserta didik diminta membaca **Pantun Pemantik** untuk memperoleh pemahaman bermakna dari topik yang akan dipelajari. Setelah membaca **Pantun Pemantik**, peserta didik dapat mengerjakan kegiatan **Aktivitas** yaitu respon terhadap pantun. ▪ Dilanjutkan dengan membaca rubrik **Mari Bertafakur** agar peserta didik dapat memikirkan dan merenungkan tentang kejadian faktual dan aktual di dalam kehidupan sehari hari yang terkait dengan materi yang akan dibahas sehingga semakin tertarik untuk mempelajari materi. Setelah itu merespon rubrik **Mari Bertafakur** dengan melakukan kegiatan
Kegiatan Inti	● Peserta didik mengamati **Infografis**. **Infografis** bab 5 menyajikan garis besar materi tentang sejarah berdirinya, kemajuan peradaban Islam, dan memetik nilai Islami dalam sejarah Bani Umayyah di Damaskus. ● Guru memberikan penjelasan tambahan apabila peserta didik belum me-mahami Infografis. ● Peserta didik membaca **Pantun Pemantik**. Pada Bab sebelumnya, **Pantun Pemantik** berisi pantun untuk mendukung pemahaman bermakna pada topik yang dibahas. ● Setelah membaca **Pantun Pemantik** peserta didik diminta menuliskan pesan dari pantun di tersebut. ● Peserta didik membaca rubrik **Mari Bertafakur** yang berisi tentang cinta tanah air dan membangun bangsa. ● Setelah membaca rubrik **Mari Bertafakur** peserta didik diminta menu- liskan pertanyaan sebagaimana pada tabel yang ada di buku teks kemu- dian menyerahkan pertanyaan tersebut kepada teman yang ada di samp- ingnya untuk dijawab. ● Guru menyampaikan kata kunci pada materi yang dipelajari. Kata kunci terdapat pada rubrik **Titik Fokus.** Guru dapat menggali lebih dalam mengenai pemahaman peserta didik terhadap kata kunci dengan bebera- pa pertanyaan. Hal ini dilakukan agar peserta didik dapat membanding- kan pemahaman awal mengenai kata kunci dengan hasil pembelajaran- nya, sehingga mendorong pembentukan pengetahuan baru bagi peserta didik. ● Kemudian guru meminta peserta didik untuk mulai membahas materi pelajaran dan kegiatan-kegiatan di dalamnya pada rubrik ***Ṭalab al-'Ilm***. Metode yang diterapkan untuk mencapai Capaian Pembelajaran pada Bab yaitu :
	● Langkah-langkah pembelajaran berbasis produk sebagai berikut: ● Pembelajaran dimulai dengan pertanyaan tentang karya teks. ● Membuat membuat karya teks doa pada plano berisi rasa syukur atas penciptaan alam semesta yang indah dengan benar. ● Mempresentasikan hasil produk. ● Mengevaluasi pengalaman saat membuat produk, bersama melaku- ● kan refleksi. ● Guru meminta peserta didik untuk membaca rubrik **Ikhtisar** untuk mengetahui poin-poin penting materi yang dibahas
Penutup	● Peserta didik membuat rangkuman/simpulan pelajaran.tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan ● Guru membuat rangkuman/simpulan pelajaran.tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan

<table>
<tr><td></td><td></td></tr>
<tr><td>Refleksi Guru</td><td>

Kegiatan refleksi pada akhir Bab ini bertujuan untuk:
memetakan kemampuan peserta didik kelas tujuh di awal tahun ajaran sebagai masukan bagi guru untuk merumuskan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kompetensi tiap peserta didik pada bab berikutnya dan
menilai efektifitas strategi dan metode pembelajaran yang dipilih guru dan merumuskan cara untuk menyempurnakannya pada bab berikutnya.

</td></tr>
<tr><td>Alternatif pembelajaran</td><td>

Pembelajaran alternatif lainnya bisa dilakukan di dalam maupun di luar kelas.

</td></tr>
<tr><td>Assesmen Sikap</td><td>

Penilaian sikap ini dilakukan melalui pengamatan (observasi) Guru selama kegiatan pembelajaran Penilaian ini dilakukan agar Guru melihat sikap perilaku peserta didik dalam menjaga hidup bersama di masyarakat pada kehidupan sehari-hari (civic disposition), seperti sopan santun, percaya diri, dan bertoleransi. Bentuk pedoman penilaian yang dapat digunakan oleh Guru adalah sebagai berikut :

<table>
<tr><th>Kriteria</th><th>Sangat baik</th><th>Baik</th><th>Cukup</th><th>Perlu dikembangkan</th></tr>
<tr><td></td><td>4</td><td>3</td><td>2</td><td>1</td></tr>
<tr><td>Sopan santun</td><td>Peserta didik berlaku sopan, baik selama proses pembe-lajaran mau-pun di luar kelas.</td><td>Peserta didik berlaku sopan hanya selama proses pembe-lajaran</td><td>Peserta didik hanya berlaku sopan hanya kepada Guru atau peserta didik yang lain.</td><td>Peserta didik belum menampak-kan perilaku sopan</td></tr>
<tr><td>Percaya diri</td><td>Peserta didik berani ber-pendapat, bertanya, atau menjawab per-tanyaan, serta mengambi</td><td>Peserta didik berani ber-pendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaa n</td><td>Peserta didik hanya berani menjawab ha-nya saat</td><td>Guru bertanya Peserta didik kesulitan dalam ber-pendapat, bertanya, maupun menjawab pertanyaan</td></tr>
</table>
</td></tr>
</table>

	l keputusan			
Toleransi	Peserta didik dapat menghargai pendapat pe-serta didik lain dan menerima kesepakatan meskipun ber-beda dengan pendapatnya	Peserta didik dapat menghargai pendapat pe-serta didik lain dan kurang bisa menerima kesepakatan	Peserta didik dapat menghargai pendapat peserta didik lain dan tidak bisa menerima kesepakatan	Peserta didik tidak dapat menghargai pendapat peserta didik lain dan tidak bisa menerima kesepakatan

Asessmen pengetahuan

Penilaian pengetahuan dilaksanakan melalui tes setelah kegiatan pembelajaran berlangsung. Penilaian pengetahuan diberikan dalam bentuk pilihan ganda, benar salah, maupun esai. Penilaian pengetahuan ini bertujuan agar Guru mampu melihat pengetahuan yang telah dikuasai peserta didik dalam kegiatan.

Kriteria	Sangat baik	Baik	Cukup	Perlu dikembangkan
	4	3	2	1

Assesmen Hasil Belajar

Penilaian ini dilakukan melalui pengamatan (observasi) Guru selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Penilaian ini bertujuan agar guru dapat melihat kemampuan peserta didik dalam soft skill-nya. Adapun pedoman penilaian yang dapat digunakan oleh Guru adalah sebagai berikut

Kriteria	Sangat baik	Baik	Cukup	Perlu dikembangkan
	4	3	2	1

<table>
<tr><td></td><td>
<table>
<tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr>
<tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr>
<tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr>
</table>
</td></tr>
<tr><td>Refleksi Guru</td><td>
Refleksi Guru merupakan penilaian yang dilakukan oleh Guru itu sendiri atas pembelajaran yang telah dilaksanakan mulai dari mempersiapkan melaksanakan hingga mengevaluasi kegiatan pembelajaran.
Refleksi Guru ini bertujuan untuk menilai kekurangan dari kegiatan pembelajaran yang kemudian dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk pembelajaran
<table>
<tr><th>Nomor</th><th>Pertanyaan</th><th>Jawaban</th></tr>
<tr><td>1</td><td>Apakah pemilihan media pembelajaran telah mencerminkan tujuan pembelaja-ran yang akan dicapai?</td><td></td></tr>
<tr><td>2</td><td>Apakah gaya penyampaian materi mam-pu ditangkap oleh pemahaman peserta didik?</td><td></td></tr>
<tr><td>3</td><td>Apakah keseluruhan pembelajaran dapat memberikan makna pembelajaran yang hendak dicapai?</td><td></td></tr>
<tr><td>4</td><td>Apakah pelaksanaan pembelajaran tidak keluar dari norma-norma?</td><td></td></tr>
<tr><td>5</td><td>Apakah pelaksanan pembelajaran hari ini dapat memberikan semangat kepada peserta didik untuk lebih antusias dalam pembelajaran selanjutnya?</td><td></td></tr>
</table>
</td></tr>
<tr><td>Tugas</td><td>Setelah pembelajaran guru dapat melakukan refleksi diri (lihat lampiran Jurnal Refleksi Guru)</td></tr>
</table>

ASSESMEN

A. Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

1. Teknik Penilaian

a. Penilaian Kompetensi Pengetahuan

1) Tes Tertulis
   a) Pilihan ganda
   b) Uraian/esai

2) Tes Lisan
   - *Tes lisan pemaparan materi dari pemahaman siswa.*

b. Penilaian Kompetensi Keterampilan

1) Proyek, pengamatan, wawancara'
   - *Mempelajari buku teks dan sumber lain tentang materi pokok*
   - *Menyimak tayangan/demo tentang materi pokok*
2) Portofolio / unjuk kerja
3) Produk,

2. Instrumen Penilaian

3. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

a. **Remedial**

- Remidial dapat diberikan kepada peserta didik yang belum mencapai KKM maupun kepada peserta didik yang sudah melampui KKM. Remidial terdiri atas dua bagian : remedial karena belum mencapai KKM dan remedial karena belum mencapai Capaian Pembelajaran
- Guru memberi semangat kepada peserta didik yang belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Guru akan memberikan tugas bagi peserta didik yang belum mencapai KKM (Kriterian Ketuntasan Minimal), misalnya sebagai berikut.

b. Pengayaan

- Pengayaan diberikan untuk menambah wawasan peserta didik mengenai materi pembelajaran yang dapat diberikan kepada peserta didik yang telah tuntas mencapai KKM atau mencapai Capaian Pembelajaran.
- Pengayaan dapat ditagihkan atau tidak ditagihkan, sesuai kesepakatan dengan peserta didik.
- Direncanakan berdasarkan IPK atau materi pembelajaran yang membutuhkan pengembangan lebih luas misalnya

1. Penilaian Jurnal

Elemen Penilaian	A = Sangat Baik	B = Baik	C = Cukup	D =Kurang
Kelengkapan	Jurnal lengkap 95100%.	Jurnal hanya terisi kurang dari 7595%.	Jurnal hanya terisi kurang dari 6075%.	Jurnal hanya terisi kurang dari 60%.
Konten jurnal	Isi jurnal sangat sesuai dengan kegiatan yang dirancang dan harapan capaiannya.	Isi jurnal sesuai dengan kegiatan yang dirancang dan harapan capaiannya.	Isi jurnal cukup sesuai dengan kegiatan yang dirancang dan harapan capaiannya.	Isi jurnal kurang sesuai dengan kegiatan yang dirancang dan harapan capaiannya.
Kreativitas penyajian jurnal	Jurnal dibuat dengan sangat kreatif, dengan penampilan artistik dan bermakna.	Jurnal dibuat dengan cermat	Jurnal dibuat secukupnya, tanpa sentuhan artistik atau ilustrasi lainnya.	Jurnal dibuat dengan kurang rapi dan kurang baik.
Konsistensi jurnal dengan nilai ujian	Jurnal mencerminkan nilai ujian.	Jurnal mendekati nilai ujian.	Jurnal cukup sesuai dengan nilai ujian.	Jurnal tidak sesuai dengan nilai ujian.

2. Penilaian Buku Kerja

Elemen Penilaian	A = Sangat Baik	B = Baik	C = Cukup	D =Kurang
Kelengkapan	Buku Kerja lengkap 95100%.	Buku Kerja hanya terisi kurang dari 7595%.	Buku Kerja hanya terisi kurang dari 6075%.	Buku Kerja hanya terisi kurang dari 60%.

Jurnal Siswa

Nama : ……. Kelas/Rombel : …….
Semester : 1 / 2, Tahun Ajaran ….....…. mulai tanggal …… s.d. ……

Minggu ke	Aktivitas	Topik yang kupelajari	Rangkuman Refleksiku
1			
2			
3			
4			
5			
6			
7			
8			
9			
10			
11			
12			
13			
14			
15			
16			
17			
18			

4. Buku Kerja Siswa

Buku kerja siswa disusun sebagai pelengkap buku siswa. Buku kerja diharapkan diwujudkan dengan menggunakan kertas binder, yaitu kertas lepasan yang dibundel dalam map (binder), dan dapat disisipkan sesuai keperluan. Dengan menggunakan map dan kertas binder, siswa dilatih untuk menerapkan Computational Thinking, mengorganisasi artefak hasil tugas dan hasil belajarnya dengan rapi, terstruktur sehingga dengan mudah dapat dicari kembali. Setiap lembar kertas kerja harus mengandung identitas nama siswa, topik yang dipelajari dan nomor halaman. Nomor halaman hanya perlu urut dalam satu kelompok laporan. Penomoran halaman harus direncanakan dengan baik.

Tugas

Menyusun kode lembar kerja, menyimpan sebagai arsip, dan dapat dengan mudah ditemukan kembali saat diperlukan. Dengan mengorganisasi lembar kerja sebagai kertas binder, siswa juga dapat mengurutkan sesuai dengan urutan yang diperlukan. Saat suatu tugas selesai dikerjakan, kertas terlepas dapat diperiksa oleh guru, sehingga siswa tetap dapat mengacu ke semua bahan yang ada dalam map. Siswa diharapkan mengarsip kembali saat lembar sudah dikembalikan oleh guru. Siswa diharapkan mencatat di halaman akhir lembar tugas, kapan tugas diserahkan, dan kapan dikembalikan oleh guru.

Siswa boleh menggambar atau menambahkan ilustrasi, menyisipkan lembar pemisah di antara kelompok berkas untuk memudahkan mengakses suatu lembar kerja tertentu dengan lebih cepat. Jika memang ada komputer dan printer, siswa juga bisa mencetak dan mengarsip cetakan komputer

menjadi bagian buku. Buku ini akan menjadi buku kenangkenangan (memori) belajar yang menyenangkan.

Cara memelihara buku kerja, dan kerapian dalam mengorganisasi isinya, menunjukkan kemampuan siswa dalam mengorganisasi mata pelajaran. Guru diharapkan menilai buku kerja di akhir tahun secara menyeluruh.

Rubrik Umum

Rubrik diperlukan untuk menilai dengan cepat dan efisien capaian pembelajaran siswa. Pada bagian ini, diberikan rubrik secara umum untuk menilai sebuah laporan. Guru dapat memakai dan menyesuaikan dengan hal spesifik mata pelajaran.

Rubrik Penilaian Pemahaman Bacaan

Komponen Penilaian	A = Baik Sekali	B = Baik	C = Cukup	D = kurang
Pemahaman makna	Siswa memahami dan dapat menjawab dengan tepat semua pertanyaan.	Siswa memahami dan dapat menjawab dengan tepat sebagian besar pertanyaan.	Siswa memahami dan dapat menjawab dengan tepat sebagian kecil pertanyaan.	Siswa tidak dapat menjawab semua pertanyaan
Pemahaman struktur	Siswa dapat menyebutkan semua bagian penting dengan tepat (katakata sendiri, atau	Siswa dapat menyebutkan sebagian besar dari hal penting dengan tepat (katakata sen diri, atau	Siswa dapat menyebutkan sebagian kecil dari hal pen- ting dengan tepat (kata kata sendiri, atau	Siswa tidak mampu menye butkan hal penting dan simpulan bacaan.

*) persentase untuk test case dapat disesuaikan

Rubrik untuk Menilai Laporan

Laporan dinilai dari konten (apakah sesuai dengan tujuan dan ekspektasi yang dinyatakan saat tugas membuat laporan diberikan, dan dari format (apakah sesuai dengan praktik baik).

Penilaian Konten Laporan

Komponen Penilaian	A = Baik Sekali	B = Baik	C =Cukup
Konteks	Konteks topik yang dibuat jelas.	Konteks topik yang dibuat sebagian tidak jelas.	Konteks topik yang dibuat secara umum kurang jelas.
Tujuan	Target jelas dan layak, dinyatakan dalam pernyataan ringkas.	Tujuan dinyatakan dalam pernyataan yang kurang presisi.	Tujuan hanya dinyatakan secara umum.
Cara, metode	Strategi dan tahapan/ cara mencapai tujuan dijelaskan dalam tahap yang jelas.	Tidak memakai strategi dan tapi Tahapan jelas.	Tidak memakai strategi dan Tahapan kurang jelas.
Badan Utama	Inti persoalan, didekomposisi sesuai dengan persoalan yang diberikan, dikembangkan sesuai konteks.		
Penutup/ Kesimpulan	Kesimpulan didasari argumentasi yang kuat dan menunjukkan bahwa tujuan tercapai atau tidak tercapai.	Ada bagian dari kesimpulan yang melenceng dari tujuan.	Kesimpulan tidak berelasi dengan tujuan.

Penilaian Format Penyajian

Yang dimaksud dengan penyajian disini adalah sebuah publikasi, misalnya poster atau bentuk yang lain.

Komponen Penilaian	A = Baik Sekali	B = Baik	C = Cukup
Format File	Sesuai dengan yang ditentukan.	Sebagian sesuai dengan yang ditentukan (untuk multifile)	Ada yang tidak sesuai dengan yang ditentukan.
Ukuran file	Sesuai dengan batasan yang ditentukan.	<tidak ada nilai B>	Melebihi ukuran yang ditentukan.
Keseluruhan dokumen	Dicetak rapi, tampilan baik, lengkap, mudah dibaca, font standar.	Dicetak seadanya, kurang lengkap, sulit dibaca, font tidak standar.	Dicetak seadanya, terlalu detail rinci (terlalu tebal) sehingga sulit dibaca.
Typografi	Hampir tak ada salah ketik.	Beberapa salah ketik.	Cukup banyak salah ketik.
Kaidah Penulisan	Hampir tidak ada kesalahan penulisan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar.	Ada beberapa kesalahan penulisan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar.	Cukup banyak kesalahan penulisan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar.

Rubrik Penilaian Laporan Aktivitas

Komponen Penilaian	A = Baik Sekali	B = Baik	C = Cukup
Laporan lengkap	Laporan aktivitas lengkap dan jelas.	Laporan kurang lengkap tapi jelas.	Laporan kurang lengkap dan kurang jelas.
Pengerjaan	Aktivitas merata/ rutin dari pada periode pengerjaan tugas yang ditentukan.	Aktivitas kurang merata.	Hanya dikerjakan pada saat awal dan saat terakhir saja.

Komponen Penilaian	A = Baik Sekali	B = Baik	C = Cukup
Kelengkapan aktivitas pengerjaan tugas	Minimal ada aktivitas sesuai tahapan yang diminta, misalnya analisis, desain, pembuatan produk, pengujian, perbaikan. Ada tahap review dan baca ulang.Z	Aktivitas tidak mencatat adanya fase yang diminta dengan lengkap. Tidak ada review.	Aktivitas tidak menyebutkan tahapan pengembangan tugas dengan jelas.
Pembagian peran	Pembagian peran baik dan tidak duplikasi peran yang tak seharusnya misalnya koding juga tester.	Pembagian peran ada tapi ada duplikasi peran yang tak seharusnya misalnya koding juga tester.	Tidak ada pembagian peran. Peran didominasi 1 atau 2 orang.

Komponen Penilaian	A = Baik Sekali	B = Baik	C = Cukup	D = kurang
Kesuksesan eksekusi, berdasarkan persentase berhasil	≥80% lolos test case	60% 79% lolos test case	40% 59% lolos test case	≥40 % lolos test case
Performansi	Sesuai dengan spesifikasi performansi.	Performansi sistem kurang dari spesifikasi (0 - 20 %).	Performansi sistem kurang dari spesifikasi (21 40 %).	Performansi sistem kurang dari spesifikasi (≥ 40 %).

Aspek lain	Kesesuaian dengan aspek lain yang diharapkan sebanyak ≥80%.	Kesesuaian dengan aspek lain yang diharapkan sebanyak 60% 79%.	Kesesuaian dengan aspek lain yang diharapkan sebanyak 40% 59%.	Kesesuaian dengan aspek lain yang diharapkan sebanyak <40 %.

Rubrik Penilaian Kerja Kelompok

Penilaian Tim

Komponen Penilaian	A = Baik Sekali	B = Baik	C = Cukup	D = Kurang
Pembagian peran	Peran terbagi ke semua anggota dengan sangat baik.	Peran terbagi ke semua anggota dengan baik.	Peran terbagi ke semua anggota dengan cukup baik.	Peran tidak terbagi ke semua anggota .
Pembagian tugas	Tugas terbagi ke semua anggota dengan sangat baik.	Tugas terbagi ke semua anggota dengan baik.	Tugas terbagi ke semua anggota dengan cukup baik.	Tugas tidak terbagi ke semua anggota.

Penilaian Individu

Komponen Penilaian	A = Baik Sekali	B = Baik	C = Cukup	D = Kurang
Keaktifan sebagai partisipan	Siswa sangat aktif ketika bekerja dalam tim.	Siswa aktif ketika bekerja dalam tim.	Siswa cukup aktif ketika bekerja dalam tim.	Siswa kurang aktif ketika bekerja dalam tim.

Mengetahui
Kepala SMP N 6 Sekayu

Muri, S.Pd. M.Si
NIP. 19750806 200012 1 002

Sekayu, Juli 2024
Guru Mata Pelajaran

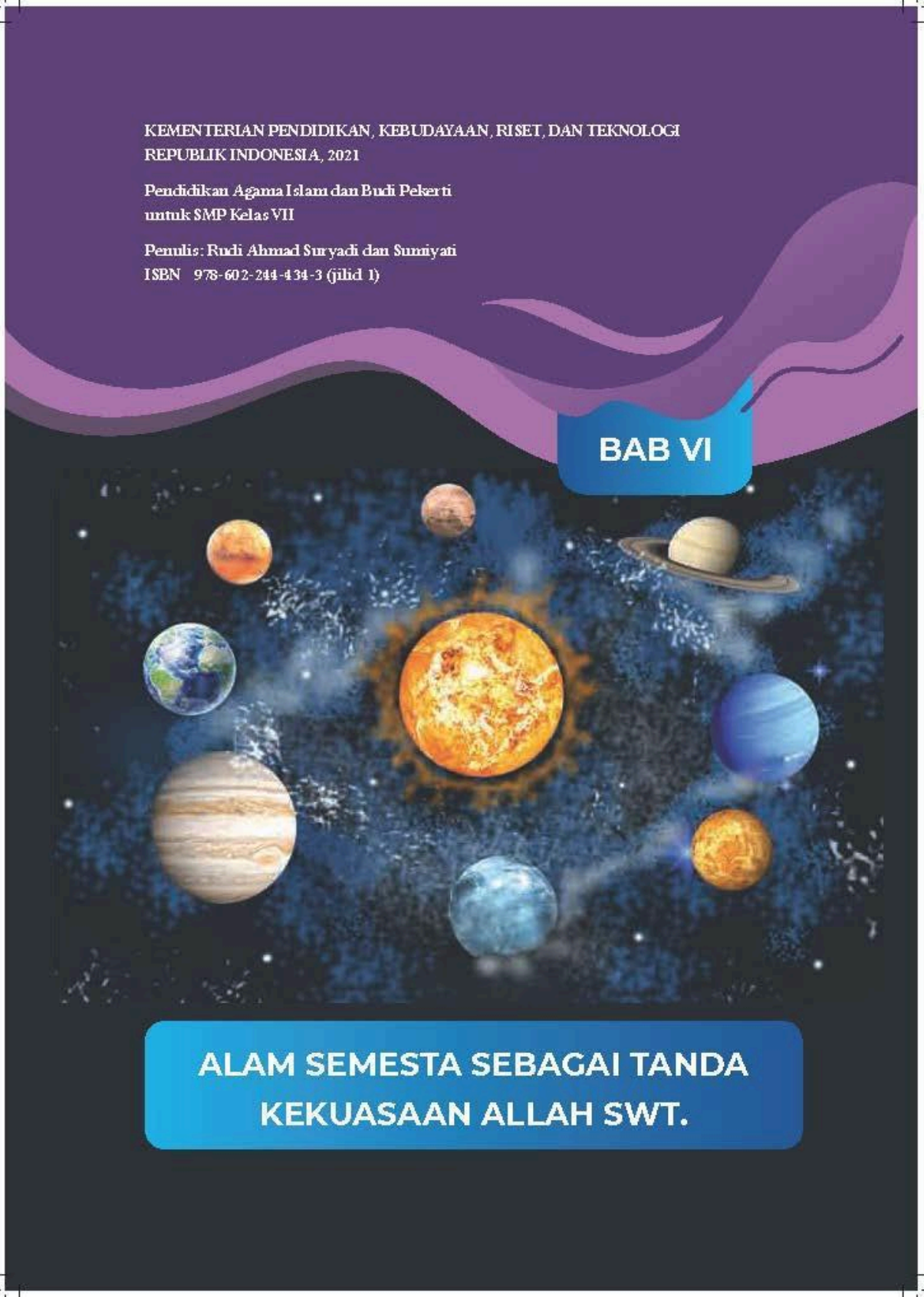
Indira Bayu, S. Sos.I.
NIPPPK.19820219 202421 2 011

LAMPIRAN MATERI

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2021

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
untuk SMP Kelas VII

Penulis: Rudi Ahmad Suryadi dan Sumiyati
ISBN 978-602-244-434-3 (jilid 1)



Tujuan Pembelajaran

1. Melalui pembelajaran tutor sebaya, kalian dapat membaca *Q.S. al-Anbiyā'*/21: 30 dan *Q.S. al-A'rāf*/7: 54 sesuai kaidah ilmu tajwid, khususnya hukum bacaan *gunnah*.
2. Melalui pembelajaran praktik, kalian dapat menghafal *Q.S. al-Anbiyā'*/21: 30 dan *Q.S. al-A'rāf*/7: 54 sesuai kaidah tajwid.
3. Melalui pembelajaran *inquiry*, kalian dapat menelaah kandungan *Q.S. al-Anbiyā'*/21: 30 dan *Q.S. al-A'rāf*/7: 54 dan hadis tentang penciptaan dan keteraturan alam semesta serta cara bersyukur terhadap apa yang diciptakan Allah Swt.
4. Melalui teknik pembelajaran diskusi, kalian dapat menjelaskan pesan Nabi Muhammad saw. untuk menguasai ilmu pengetahuan dan nilai-nilai yang dapat dipetik dari penciptaan dan pengaturan alam semesta.
5. Melalui pembelajaran berbasis produk, kalian dapat membuat karya teks do'a pada plano berisi rasa syukur atas penciptaan alam semesta yang indah dengan benar.

Infografis



Pantun Pemantik

Bacalah pantun di bawah ini:

Daun jambu, buah bidara
Buah blewah enak dimakan
Bumi hijau harus di pelihara
Anugrah terindah ciptaan tuhan

Pergi menyelam ke dalam laut
Menyelamnya pergi ke laut Cina
Kita perlu menjaga laut
Khazanahnya agar terpelihara

Aktivitas 6.1

Setelah pantun di atas dibaca, tuliskan apa pesan dari pantun di atas!

Mari Bertafakur

Bacalah uraian di bawah ini untuk dijadikan renungan!

Alam semesta memiliki cakupan yang sangat besar. Di dalamnya Terkandung ragam ciptaan dan peristiwa yang mengagumkan. Tak seorang ahli pun menciptakan dan mengaturnya, sehebat apapun ahli tersebut. Semuanya tercipta dan terjadi hanya karena kehendak Allah Swt. Dialah Allah Swt, satu-satunya Yang Maha Berkehendak dan Maha Kuasa atas segala ciptaan-Nya. Alam semesta terjadi karena kehendak Allah Swt. Dia Maha Kuasa dan Maha Berkehendak atas segala ciptaannya.



Gambar 6.1
Peneropongan galaksi dengan teleskop

Alam semesta beserta seluruh isinya menjadi tanda kekuasan-Nya. Langit dan bumi serta segala isinya diciptakan oleh Allah Swt. dalam beberapa fase. Siang dan malam silih berganti. Bintang, bulan, dan matahari, semuanya tunduk pada sunnah-Nya. Penciptaan dan pengurusan alam adalah wewenang-Nya. Allah Swt. adalah Tuhan seluruh alam.

Asal-usul kejadian alam semesta dengan berbagai aspeknya telah dikaji oleh para ilmuwan dan menarik perhatiannya sejak dulu. Hasilnya adalah muncul dan berkembangnya berbagai cabang ilmu pengetahuan. Ada ilmu astronomi, kimia, biologi, geografi, antropologi dan lain sebagainya. Semuanya diungkap oleh manusia dari tatanan dan aturan yang telah diberlakukan oleh Allah Swt, pada alam. Maka tak heran, jika pada akhirnya ilmu itu hanya membuktikan keagungan dan kebesaran Sang Pencipta, Allah Swt.

Ilmu pengetahuan berkembang membenarkan dan menguatkan apa yang diungkapkan oleh Al-Qur'an. Ilmu pengetahuan yang telah maju seharusnya mengantarkan manusia kepada keimanan terhadap isi Al-Qur'an, khususnya keimanan kepada Allah Swt. serta seluruh sifat kesempurnaan-Nya.

Aktivitas 6.2

Setelah membaca uraian **Mari Bertafakur** di atas, tentu muncul pertanyaan dalam benak kalian. Silakan tulis 3 pertanyaan sebagaimana pada tabel berikut kemudian serahkan pertanyaan tersebut pada teman di samping kalian untuk dijawab!

No	Pertanyaan	Jawaban

Tabel 6.1
Pertanyaan dan Jawaban Mari Bertafakur Bab 6

Titik Fokus

Untuk memperdalam materi pada Bab ini, kalian dapat terbantu oleh beberapa kata atau kalimat kunci. Fahami beberapa kata kunci ini yaitu:

1. Penciptaan dan keteraturan alam.
2. Kandungan *Q.S. al-Anbiyā'*/21: 30 dan *Q.S. al-A'rāf*/7: 54 tentang penciptaan dan keteraturan alam semesta.
3. Hukum bacaan *gunnah*.

Ṭalab al-'Ilm

1. *Q.S. al-Anbiyā'*/21: 30 dan *Q.S. al-A'rāf*/7: 54

a. Tilawah

Aktivitas 6.3

Perhatikan dan baca *Q.S. al-Anbiyā'*/21: 30 dan *Q.S. al-A'rāf* /7: 54!

1) *Q.S. al-Anbiyā'*/21: 30

أَوَلَمْ يَرَ الَّذِينَ كَفَرُوٓا۟ أَنَّ ٱلسَّمَٰوَٰتِ وَٱلْأَرْضَ كَانَتَا رَتْقًا فَفَتَقْنَٰهُمَا ۖ وَجَعَلْنَا مِنَ
ٱلْمَآءِ كُلَّ شَىْءٍ حَىٍّ ۖ أَفَلَا يُؤْمِنُونَ (سُوْرَةُ الأَنْبِيَاءِ : ٣٠)

"Dan Apakah orang-orang yang kafir tidak mengetahui bahwasannya langit dan bumi itu keduanya dahulu adalah suatu yang padu, kemudian Kami pisahkan antara keduanya. Dan dari air Kami jadikan segala sesuatu yang hidup. Maka mengapakah mereka tiada juga beriman?." (*Q.S. al-Anbiyā'*/21: 30)



Gambar 6.2
Ledakan Besar (Big Bang)

2) *Q.S. al-A'rāf*7: 54

إِنَّ رَبَّكُمُ اللَّهُ الَّذِي خَلَقَ السَّمٰوٰتِ وَالْأَرْضَ فِي سِتَّةِ أَيَّامٍ ثُمَّ اسْتَوٰى عَلَى الْعَرْشِ ۖ
يُغْشِي الَّيْلَ النَّهَارَ يَطْلُبُهُ حَثِيثًا ۗ وَالشَّمْسَ وَالْقَمَرَ وَالنُّجُومَ مُسَخَّرٰتٍ بِأَمْرِهِ ۗ أَلَا
لَهُ الْخَلْقُ وَالْأَمْرُ ۗ تَبٰرَكَ اللَّهُ رَبُّ الْعٰلَمِينَ (سُوْرَةُ الْأَعْرَافِ : ٥٤)

"Sungguh, Tuhanmu (adalah) Allah yang menciptakan langit dan bumi dalam enam masa, lalu Dia bersemayam di atas 'Arsy. Dia menutupkan malam kepada siang yang mengikutinya dengan cepat. (Dia ciptakan) matahari, bulan dan bintang-bintang tunduk kepada perintah-Nya. Ingatlah! Segala penciptaan dan urusan menjadi hak-Nya. Maha Suci Allah, Tuhan seluruh alam." (*Q.S. al-A'rāf*7: 54)

b. Mengartikan *Q.S. al-Anbiyā'*21: 30 dan *Q.S. al-A'rāf*7: 54

Aktivitas 6.4

a. Secara berkelompok, isilah arti tiap kata pada *Q.S. al-Anbiyā'*21: 30 dan *Q.S. al-A'rāf*7: 54 seperti pada tabel di bawah ini!
b. Jawaban ditulis di buku tugas dan boleh melihat Al-Qur'an dan Terjemahnya.

1) Arti Kata pada *Q.S. al-Anbiyā'*/21: 30

Kata	Arti	Kata	Arti
اَوَلَمْ يَرَ	Dan Apakah tidak mengetahui	رَتْقًا	Suatu yang padu
الَّذِيْنَ	.....	فَفَتَقْنٰهُمَا ۗ	.....
كَفَرُوْٓا	.....	وَجَعَلْنَا	.....
اَنَّ السَّمٰوٰتِ	.....	مِنَ الْمَاۤءِ	.....
وَالْاَرْضَ	.....	كُلَّ شَيْءٍ	.....
كَانَتَا	.....	حَيٍّ ۗ	.....
	.....	اَفَلَا يُؤْمِنُوْنَ	.....

Tabel 6.2
Arti Kata *Q.S. al-Anbiyā'*/21: 30

2) Arti Kata pada *Q.S. al-A'rāf*/7: 54

Kata	Arti	Kata	Arti
اِنَّ رَبَّكُمُ اللّٰهُ	Sesungguhnya Tuhan kamu ialah Allah	حَثِيْثًا ۙ	dengan cepat
الَّذِيْ	.....	وَّالشَّمْسَ	.....
خَلَقَ	.....	وَالْقَمَرَ	.....
السَّمٰوٰتِ	.....	وَالنُّجُوْمَ	.....

Kata	Arti	Kata	Arti
وَالْأَرْضَ	.....	مُسَخَّرٰتٍۢ	.....
فِيْ سِتَّةِ	.....	بِاَمْرِهٖ ۗ	.....
اَيَّامٍ	.....	اَلَا	.....
ثُمَّ اسْتَوٰى	.....	لَهُ	.....
عَلَى الْعَرْشِ ۗ	.....	الْخَلْقُ	.....
يُغْشِى	.....	وَالْاَمْرُ ۗ	.....
الَّيْلَ	.....	تَبٰرَكَ اللّٰهُ	.....
النَّهَارَ	.....	رَبُّ	.....
يَطْلُبُهٗ	.....	الْعٰلَمِيْنَ	.....

Tabel 6.3
Arti Kata *Q.S. al-A'rāf* 7: 54

c. Menerapkan Hukum Bacaan *Gunnah*

Al-Qur'an dibaca sesuai dengan aturan pada ilmu tajwid. Salah satu aturan dalam ilmu ini adalah hukum bacaan *gunnah*. Hukum bacaan *gunnah* adalah apabila terdapat huruf *nun* bertasydid (نّ) atau *mim* bertasydid (مّ) maka dibaca *gunnah* (dengung) yang sempurna. Cara membacanya adalah dibaca dengung dengan panjang 2 harakat. Setiap membaca *nun* atau *mim* yang



Gambar 6.3
Siswa mengikuti MTQ cabang Tilawah

bertasydid, cara membacanya dengan mendengungkan *nun* atau *mim* bertasydid itu.

Sifat *gunnah* menjadi inti pada hukum bacaan *gunnah*. Hukum bacaan *gunnah* terdapat pada huruf yang bertasydid, yaitu hanya pada *nun* atau *mim* bertasydid. Selain *nun* atau *mim* tidak dibaca dengan *gunnah*.

Adapun contoh hukum bacaan *gunnah* sebagai berikut:

Lafal	Sebab	Hukum bacaan
إِنَّ رَبَّهُمْ بِهِمْ يَوْمَئِذٍ لَخَبِيرٌ	*nun* bertasydid	*gunnah*
لَتَرَوُنَّ الْجَحِيمَ	*nun* bertasydid	*gunnah*
وَأَمَّا مَنْ خَفَّتْ مَوَازِينُهُ	*mim* bertasydid	*gunnah*
فَأُمُّهُ هَاوِيَةٌ	*mim* bertasydid	*gunnah*

Tabel 6.4
Lafal *Gunnah*

Hukum bacaan gunnah pada *Q.S. al-Anbiyā'*/21: 30, terdapat pada kata اَنَّ, karena *nun* bertasydid. Pada *Q.S. al-A'rāf*/7: 54, terdapat kata ثُمَّ, juga memiliki hukum bacaan gunnah, karena *mim* bertasydid.

Aktivitas 6.5

Untuk mengasah kemampuan kalian dalam memahami penerapan huruf *gunnah*, bersama teman sekelompok, cari hukum bacaan *gunnah* pada surah yang lain!

Kata	Sebab	Hukum bacaan

Tabel 6.5
Latihan Penerapan Bacaan *Gunnah*

2. Memahami Kandungan *Q.S. al-Anbiyā'*/21: 30 dan *Q.S. al-A'rāf*/7: 54

a. Kandungan *Q.S. al-Anbiyā'*/21: 30

Ayat ini menjelaskan bahwa orang-orang musyrik Mekah tidak memperhatikan alam ini. Peristiwa di dalamnya pun tidak pernah mereka perhatikan. Padahal, peristiwa di alam semesta ini memberikan bukti bahwa Allah Swt. itu ada, begitu pula penciptaan, pengaturan, dan kekuasaan-Nya. Ayat ini menjelaskan pula bahwa langit dan bumi pada awalnya bersatu. Allah Swt. memisahkan keduanya.

Teori sains menjelaskan bahwa persitiwa ini diungkap dalam teori Big Bang. Isi dari teori ini adalah gambaran pecahnya alam semesta dengan dentuman yang dahsyat. Semua peristiwa ini terjadi atas kehendak dan kekuasaan-Nya.

Planet bumi merupakan tempat hidup berbagai makhluk hidup. Ia menjadi bagian dari tata surya yang mengelilingi matahari. Awalnya bumi panas karena perputaran yang terus-menerus, kemudian dalam waktu yang lama menjadi dingin dan berembun. Embun yang muncul seiring waktu menjadi air. Sumber kehidupan berasal dari air tersebut.



Gambar 6.4
Planet bumi

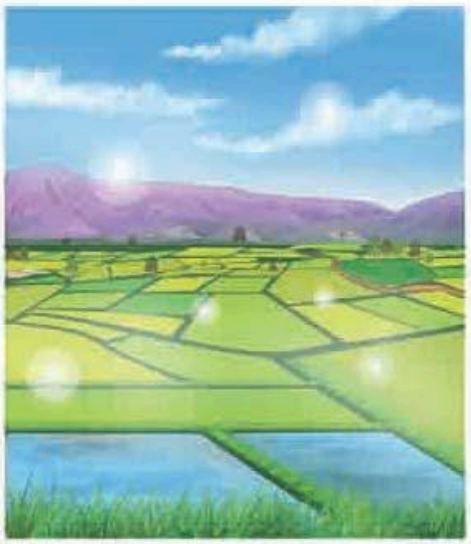
Kehidupan berawal dari air, terutama pada air laut. Teori ini menjelaskan bahwa rantai kimia dimulai dari air laut. Penjelasan lain mengemukakan bahwa semua benda hidup khususnya hewan dan manusia berasal dari sperma. Aneka ragam hewan berasal dari air tersebut.

Air menjadi bagian terpenting dalam kehidupan. Tubuh makhluk hidup sebagian besarnya terdiri atas air. Hampir 70% tubuh manusia adalah air. Apabila 20% persediaan air dalam tubuhnya yang tersisa, manusia tidak akan hidup bertahan lama. Tanpa makan, manusia dapat bertahan hidup selama 60 hari. Namun, manusia akan cepat mati apabila dalam waktu 3-10 hari tanpa minum air. Air menjadi bahan utama dalam proses biologis pembentukan darah, limpa, kencing, susu, dan semua organ yang ada pada manusia.

Ayat ini menjelaskan bahwa air sangat berperan penting dalam kehidupan. Prosesnya mulai dari awal keberadaan makhluk hidup, kelangsungan hidup, dan memulai kehidupan, terutama pada pembentukan makhluk dengan bahan sperma. Penjelasan ayat ini bukan berarti mendukung teori evolusi. Walaupun mengindikasikan penciptaan makhluk dari air.

Penjelasan mengenai hal di atas, membuktikan bahwa Al-Qur'an tidak hanya memiliki kemukjizatan pada aspek gaya bahasa. Ia memiliki mukjizat pula pada isi kandungan ayat. Pada ayat Al-Qur'an, diungkapkan beraneka ragam ilmu pengetahuan baik dari jenis maupun kemanfaatannya.

Ilmu pengetahuan modern yang telah maju berkembang akan membenarkan dan menguatkan ungkapan Al-Qur'an. Kemajuan tersebut hendaknya mendorong manusia memperkokoh keimanan kepada Allah Swt.



Gambar 6.5
Irigasi dengan hamparan sawah

Marikitaperhatikan, sampai saat ini, tidak ada manusia yang mengingkari pentingnya air bagi kehidupan dan berbagai kebutuhannya. Contohnya, kalian membutuhkan minum tiap hari, juga ladang perlu diisi oleh air irigasi.

Air sangat penting dalam kejadian dan kehidupan manusia. Manusia hendaknya bersyukur bahwa air adalah anugerah terbesar bagi manusia. Air menjadi nikmat yang besar bagi umat manusia.

Akhir ayat *Q.S. al-Anbiyā'*21: 30 ini mengingatkan manusia, apakah manusia tetap tidak beriman meskipun Allah Swt. itu Maha Kuasa? Manusia dengan akal sehatnya hendaknya dapat memahami dan mendalami alam semesta ini dilandasi dengan keimanan pada-Nya. Dengan mengamati keteraturan dan keindahan alam ini, manusia akan mampu melihat betapa Allah Swt terlibat, betapa Allah Swt Maha Agung, dan betapa Allah Swt Maha kuasa.

Aktivitas 6.6

Cari ayat lengkap dengan terjemahnya selain *Q.S. al-Anbiyā'*/21: 30 yang berkaitan dengan penciptaan dan pengaturan alam semesta! Jawaban ditulis pada buku tugasmu.

b. Kandungan *Q.S. al-A'rāf*/7: 54

Pada awal ayat, dijelaskan bahwa Allah Swt menciptakan langit dan bumi dalam enam hari (masa). Dia adalah Penguasa, Pemilik, dan Pengatur. Hanya Allah Swt yang berhak disembah. Manusia hanya meminta pertolongan kepada-Nya.

Yang disebut pada ayat ini adalah langit dan bumi. Namun maksudnya bukan hanya kedunya. Yang dimaksud adalah semua yang ada pada semesta ini. Bumi adalah semua alam yang ada di bawah, sementara langit adalah semua alam yang ada di atas, seperti pada firman-Nya pula di *Q.S. al-Furqān*/25: 59.

Pernyataan enam masa penciptaan langit dan bumi terdiri atas penciptaan keduanya setelah terbentuknya langit. Enam masa ini meliputi awal proses penciptaan alam. Dentuman besar diciptakan oleh Allah Swt. dengan sangat dahsyat yang disebut *Big-Bang*. Materi yang semula termuat di dalamnya (bongkahan yang menyatu) berhamburan memecah dengan kecepatan yang amat sangat tinggi.

Hasil pecahan tersebut menyebar dan mengembang ke segala penjuru. Alam terbentuk akibat pecahan-pecahan tersebut. Begitu pula, ia yang mewarnai permukaan bumi dan langit dengan mengisi ruang-ruang kosong yang dapat ditempati.

Pemahaman mengenai konsep penciptaan alam semesta menurut sains tidak bertentangan dengan apa yang diungkapkan oleh Al-Qur'an. Sains yang berkembang dan maju pada masa sekarang ternyata sesuai dengan keterangan Al-Qur'an. Ilmu pengetahuan dan teknologi menguatkan dan membuktikan kebenaran Al-Qur'an.

Para ilmuwan dan peneliti telah dapat menggambarkan mengenai permulaan alam semesta. Penciptaan alam semesta ditandai dengan peristiwa *Big Bang*, sebuah dentuman besar. Teori ini muncul untuk menggambarkan proses penciptaan alam semesta. Selain itu, muncul pula Teori Keadaan Tetap (*Steady–state Theory*) dan teori lainnya. Semua teori tersebut saling berketerkaitan dengan ungkapan Al-Qur'an. Menghubungkan teori ilmiah

dengan Al-Quran tidak berarti memandang Al-Qur'an sebagai teori. Sebab, teori hasil temuan manusia bisa berubah, sedangkan Al-Qur'an tidak akan mengalami perubahan.

Bumi dan isi langit seluruhnya adalah satu kesatuan. Keduanya, begitu juga matahari, bulan, bintang, planet, galaksi, dan sebagainya terbentuk dari "asap" yang sama. Hal ini dapat disimpulkan bahwa benda-benda ini berasal dari "asap" yang sama ini, kemudian mereka terpisah satu sama lain.

Aktivitas 6.7

Pada *Q.S. al-A'rāf* /7: 54, disebutkan penciptaan alam semesta pada enam masa. Secara berkelompok, cari informasi mengenai enam masa tersebut! Jawaban kalian ditulis pada kertas plano, kemudian disajikan di depan kelas.

3. Pesan Nabi Muhammad saw. tentang Menguasai Ilmu Pengetahuan

Allah Swt. menciptakan dan mengurus alam semesta dengan teratur. Untuk memahami alam semesta, manusia diberi-Nya akal dan berbagai kecerdasan. Dengan kemampuan akal, manusia mengungkap rahasia alam, dan melahirkan berbagai cabang ilmu. Ilmu pengetahuan penting dalam menjalani kehidupan.

Banyak pesan dan ajaran Nabi Muhammad saw. yang berhubungan dengan dorongan mencintai dan menguasai ilmu. Bagi umat muslim, beliau berpesan bahwa menuntut ilmu itu suatu keharusan.

عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللّٰهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ ﷺ: طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ (رَوَاهُ اِبْنُ مَاجَه)

Dari Anas bin Mālik r.a, Nabi Muhammad saw. bersabda "menuntut ilmu itu kewajiban bagi setiap muslim (H.R. Ibnu Majah)

Rasulullah saw. memberikan gambaran bahwa dengan ilmu, surga akan didapat. Dengan ilmu, orang dapat beribadah dengan benar kepada Allah Swt. dan berbuat kebaikan. Oleh karena itu orang yang menuntut ilmu adalah orang yang sedang menuju surga Allah Swt.

عَنْ اَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللّٰهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ ﷺ قَالَ مَنْ سَلَكَ طَرِيْقًا يَلْتَمِسُ فِيْهِ عِلْمًا سَهَّلَ اللّٰهُ لَهُ طَرِيْقًا إِلَى الْجَنَّةِ (رَوَاهُ مُسْلِمٌ)

Dari Abū Hurairah r.a., dari Nabi saw. beliau bersabda, 'Barang siapa yang menempuh suatu jalan untuk menuntut ilmu, Allah Swt akan memudahkan baginya jalan ke surga" (H.R Muslim)

Ilmu merupakan sinar bagi kehidupan umat manusia yang mendorong berbuat baik di jalan-Nya. Ilmu menjadi ladang amal (pahala) juga menyebabkan seseorang mudah masuk ke dalam surga-Nya.

عَنْ اَبِي بَكْرَةَ رَضِيَ اللّٰهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ ﷺ قَالَ: كُنْ عَالِمًا اَوْ مُتَعَلِّمًا اَوْ مُسْتَمِعًا اَوْ مُحِبًّا لَا تَكُنِ الْخَامِسَ فَتَهْلِكَ (رَوَاهُ الْبَيْهَقِيُّ)

Dari Abu Bakrah r.a. dari Nabi saw. beliau bersabda, 'Jadilah kamu orang yang pandai, atau orang yang belajar, atau orang yang mendengarkan, atau orang yang senang (cinta), janganlah kamu menjadi orang yang kelima, maka kamu akan celaka". (H.R. al-Baihaqi)

Pada hadis ini, Rasulullah saw. berpesan pada umatnya untuk menjadi orang berilmu. Ia dapat mengajarkannya kepada orang lain sehingga dapat mengubah masyarakat memiliki wawasan luas dan beradab. Apabila tidak mampu menjadi orang pandai, jadilah sebagai orang yang terus mau belajar. Apabila tidak bisa menjadi orang yang belajar, jadilah orang yang mau mendengarkan ilmu pengetahuan. Dengan mendengarkan ilmu pengetahuan, kita bisa mengambil hikmah dari apa yang didengar.



Gambar 6.6
Seorang siswa bertanya kepada ustaz

Apabila menjadi pendengar juga masih tidak bisa, maka jadilah orang yang menyukai ilmu pengetahun. Perwujudannya di antaranya memuliakan

dan membantu orang-orang yang berilmu, memfasilitasi kegiatan ilmiah seperti menyediakan tempat pengajian dan lain-lain.

Kalian jangan menjadi orang yang kelima. Orang yang tidak berilmu, tidak belajar, tidak mau mendengar, dan tidak menyukai ilmu. Apabila yang kelima ini dipilih, maka akan celaka.

4. Nilai-Nilai yang Dapat Dipetik pada Penciptaan dan Pengaturan Alam Semesta

Penciptaan dan pengaturan alam semesta memiliki nilai positif yang dapat dijadikan landasan dalam menjalani kehidupan.

a. Kecerdasan intelektual yang diberikan oleh-Nya mengantarkan manusia untuk berfikir dan mengembangkan ilmu pengetahuan. Kemampuan ini yang membedakan manusia dengan makhluk lainnya.

b. Aspek spiritual mengantarkan pada keyakinan kepada Allah Swt. yang menciptakan segala sesuatu dengan teratur.

c. Menguatkan keyakinan bahwa Al-Qur'an memiliki kemukjizatan dalam dasar-dasar teori sains tentang alam semesta.

d. Keteraturan alam semesta menjadi pendorong agar kehidupan manusia harus teratur.

e. Dorongan untuk meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah Swt.

f. Merawat dan menjaga lingkungan sebagai bagian tak terpisahkan dari ketakwaan.

g. Mendorong manusia untuk bersyukur atas seluruh apa yang diciptakan oleh-Nya.

h. Mendorong manusia untuk cinta tanah air.

i. Manusia terdorong untuk memecahkan permasalahan yang terjadi di lingkungan sekaligus menjadi keutamaan bagi dirinya.

j. Keteraturan alam semesta mendorong manusia untuk mengelola lingkungan dengan berkelanjutan.

5. **Hafalan *Q.S. al-Anbiyā'*/21: 30 dan *Q.S. al-A'rāf*/7: 54.**

Setelah membaca dan memahami kandungan kedua ayat tersebut, kalian harus dapat menunjukkan hafalan kedua ayat tersebut dengan baik dan benar kepada bapak atau ibu gurumu.

Aktivitas 6.8

1. Hafalkan *Q.S. al-Anbiyā'*/21: 30 dan *Q.S. al-A'rāf*/7: 54!
2. Tulislah di buku latihan *Q.S. al-Anbiyā'*/21: 30 dan *Q.S. al-A'rāf*/7: 54 untuk memperkuat hafalanmu!
3. Tunjukan hafalanmu di depan guru untuk diberi penilaian!

Ikhtisar

1. Alam semesta merupakan ciptaan (makhluk) yang teratur sesuai dengan kehendak dan kekuasaan-Nya.
2. *Q.S. al-Anbiyā'*/21: 30 menjelaskan tentang pecahnya alam (pisahnya langit dan bumi) dengan dentuman yang sangat dahsyat sekali.
3. *Q.S. al-A'rāf*/7: 54 menjelaskan tentang bahwa penciptaan langit dan bumi terjadi pada 6 masa (periode). Enam masa tersebut meliputi penciptaan keduanya setelah langit terbentuk.
4. Apabila terdapat huruf *nun* bertasydid (نّ) atau *mim* bertasydid (مّ) maka di baca *gunnah* (dengung). Cara membacanya adalah dibaca dengung dengan panjang 2 harakat.
5. Penciptaan alam semesta mendorong manusia untuk meyakini kekuasaan-Nya. Orang yang diberi akal oleh-Nya, tidak selayaknya untuk mengingkari keberadaan-Nya.
6. Rasulullah saw. berpesan pada umatnya untuk menjadi orang berilmu. Apabila tidak mampu menjadi orang yang berilmu, umatnya dituntut menjadi orang yang selalu belajar, mendengarkan ilmu, dan mencintai orang yang berilmu.
7. Perilaku bersyukur dan cinta terhadap tanah air yang diciptakan Allah dengan keindahan dan sumber daya alam yang berlimpah sesuai dengan

Q.S. al-Anbiyā'/21: 30 dan *Q.S. al-A'rāf*/7: 54 antara lain meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada-Nya, sadar lingkungan, mengelola lingkungan secara berkelanjutan, dan membuat perbaikan di bumi dengan beramal pada kebaikan yang dilandasi ketaatan kepada Allah Swt. dan Rasul-Nya.

Inspirasiku

Bacalah uraian di bawah ini!

Nabi Sulaiman dan Pasukan Semut

Nabi Sulaiman a.s. sangat cerdas dan kaya. Dia membangun istana dengan kilauan permata. Dia diberi anugerah ilmu oleh Allah Swt., sehingga menjadi nabi yang adil, cerdas, dan bijaksana.

Allah Swt memberikan mukjizat padanya untuk menundukkan laut, binatang, dan angin. Dengan mukjizat ini, ia dapat bepergian dengan mengendarai angin.

Jin dan burung berada dalam perintahnya. Keduanya dapat membantu peperangan. Nabi Sulaiman a.s. memiliki mukjizat yaitu mengerti dan berbicara bahasa binatang. Kalian tentu menyadari bahwa binatang adalah makhluk Allah Swt. dan menjadi bagian dari isi alam semesta. Mereka berada di sekitar kita.

Pada suatu hari, dia melakukan perjalanan dengan pasukan yang banyak. Mereka terdiri atas manusia, jin, dan burung. Burung terbang menaungi pasukan. Sementara manusia dan jin berjalan bersama Nabi Sulaiman as.

Pasukan bagian depan memiliki tugas menjaga agar tidak ada yang melewati batas. Sementara bagian belakang menjaga pasukan agar tidak ada anggota yang ketinggalan.

Beliau dan pasukannya memasuki sebuah lembah yang banyak sarang semut. Semut merasa ketakutan. Mereka khawatir terinjak oleh pasukan tersebut.

Dikisahkan, pemimpin semut berkata pada semut lain: ''Hai semut-semut, masuklah ke dalam sarang-sarangmu agar kamu tidak diinjak oleh Sulaiman dan tentaranya, sedangkan mereka tidak menyadari." (QS an-Naml/39: 18). Nabi Sulaiman a.s. tertawa, ketika mendengar perkataan raja

semut tersebut. Semut yang kecil saja mampu didengar oleh Nabi Sulaiman as dan dipahami, apalagi hewan yang lebih besar lagi. Ini salah satu anugerah Allah kepadanya.

Beliau kemudian bersyukur kepada-Nya. Ia diberi keistimewaan untuk mengerti dan memahami bahasa binatang. Ia berdoa, "Ya Tuhanku, berilah aku ilham untuk tetap mensyukuri nikmat-Mu yang telah Engkau anugerahkan kepadaku dan kepada dua orang ibu bapakku dan untuk mengerjakan amal saleh yang Engkau ridai, dan masukkanlah aku dengan rahmat-Mu ke dalam golongan hamba-hamba-Mu yang saleh." (*Q.S. an-Naml*/39: 19).



Gambar 6.7
Tulisan ayat tentang doa syukur

Nabi Sulaiman a.s. memerintahkan pasukan untuk berhenti. Mereka bingung bahkan tidak tahu maksud Nabi Sulaiman a.s. Kemudian dijelaskan peristiwa terkait dengan raja semut dan rakyatnya tersebut. Akhirnya, jalan lain dicari untuk sampai ke tujuan.

(Sumber: Redaktur, *Nabi Sulaiman dan Pasukan Semut*, dalam https://republika.co.id/berita/n8or8722/nabi-sulaiman-dan-pasukan-semut, diunduh pada tanggal 16 Oktober 2020)

Setelah mempelajari materi *Alam Semesta sebagai Tanda Kekuasaan Allah*

Aktivitas 6.9

Tuliskan hikmah atau pelajaran yang dapat diambil dari kisah di atas pada buku tugasmu!

Aku Pelajar Pancasila

Swt., sebagai manusia Indonesia yang beriman dan mengamalkan Pancasila, kalian diharapkan mampu membentuk karakter yang lebih bermutu. Sebagai refleksi diri, silahkan isi tabel berikut ini tanda centang (✓) sesuai dengan keadaan sebenarnya.

No	Karakter yang Diharapkan	Mampu	Belum Mampu
1	Meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah Swt.		
2	Semangat untuk mengelola lingkungan sekitar.		
3	Menjaga ketertiban dan kelestarian lingkungan sekitar.		
4	Menjaga kebersihan lingkungan sekitar.		
5	Bersyukur kepada Allah Swt. atas seluruh apa yang diciptakan-Nya.		
6	Melatih kedisiplinan dimulai dengan rutinitas harian.		
7	Terbiasa menyiapkan segala sesuatu sebelum pelaksanaan.		
8	Bertanggung jawab pada rencana yang telah direncanakan sebelumnya.		

Tabel 6.6
Refleksi Karakter Pancasila

Apakah kalian sudah memiliki karakter-karakter tersebut? Hal apa yang menjadi penghambat kalian untuk menjadi pribadi yang berkarakter? Sebaiknya mulailah dari diri kita sendiri, mulai dari hal kecil, dan mulai dari sekarang untuk membentuk karakter diri menjadi pribadi yang lebih berkualitas.

Diriku

Kalian sudah mengetahui tentang penciptaan dan keteraturan alam semesta, dan pesan Nabi Muhammad saw. untuk belajar. Dari hal ini, kalian dapat menumbuhkan perilaku positif untuk kebaikan kehidupan.

Aktivitas 6.10

Mari kita introspeksi diri, perilaku apa yang sudah kita lakukan berhubungan dengan materi di atas? Untuk introspeksi diri, isilah kolom berikut ini pada lembar kerja yang telah disediakan oleh guru!

1. Penilaian Sikap Spiritual

   Nama : .....

   Kelas : .....

   Semester : .....

Petunjuk:

Berilah tanda centang (√) pada kolom "Ya" atau "Tidak" dengan jawaban yang jujur.

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Membaca buku agama dan ilmu pengetahuan.		
2.	Semangat dalam menuntut ilmu.		
3.	Fokus pada waktu belajar.		
4.	Mengatur waktu belajar.		
5.	Meyakini bahwa segala nikmat berasal dari Allah Swt.		

Tabel 6.7
Penilaian Sikap Spritual Bab 6

2. Penilaian Sikap Sosial

Nama : .....

Kelas : .....

Semester : .....

Berilah tanda ikon  (setuju),  (kurang setuju), atau  (tidak setuju) sesuai dengan keadaan sebenarnya.

No.	Pernyataan	Jawaban		
				
1.	Mengajak teman untuk belajar bersama.			
2.	Membuang sampah pada tempatnya.			
3.	Menjaga kelestarian lingkungan hidup.			
4.	Hemat dalam menggunakan air dan listrik.			
5.	Mendahulukan kepentingan umum daripada kepentingan pribadi.			

Tabel 6.8
Penilaian Sikap Sosial Bab 6

Rajin Berlatih

I. Pilih jawaban yang benar dengan memberi tanda silang (x) pada huruf A, B, C, atau D.

1. Langit dan bumi diciptakan pada 6 masa (periode). Enam masa penciptaan keduanya meliputi penciptaan langit dan bumi setelah langit terbentuk. Hal ini sesuai dengan ....

   A. Q.S. al-A'rāf/7: 44

   B. Q.S. al-A'rāf/7: 54

   C. Q.S. al-Anbiyā'/21: 30

   D. Q.S. al-Anbiyā'/21: 40

2. Kalimat رَتْقًا yang terdapat pada *Q.S. al-Anbiyā'*/21: 30 mempunyai arti....

   A. Suatu yang padu

   B. Sebagai suatu kesatuan

   C. Sesuatu yang saling melengkapi

   D. Suatu yang tidak dapat dipisahkan

3. Makna *Q.S. al-A'rāf*/7: 54 menjelaskan penciptaan langit dan bumi terjadi pada....

   A. 3 masa

   B. 6 masa

   C. 9 masa

   D. 11 masa

4. اِنَّ هٰذَا الْقُرْاٰنَ يَهْدِيْ لِلَّتِيْ هِيَ اَقْوَمُ وَيُبَشِّرُ الْمُؤْمِنِيْنَ الَّذِيْنَ يَعْمَلُوْنَ الصّٰلِحٰتِ اَنَّ لَهُمْ اَجْرًا كَبِيْرًا

   Dalam ayat terbut di atas terdapat hukum bacaan *gunnah* berjumlah ....

A. 1

B. 2

C. 3

D. 4

5. Perhatikan kalimat berikut!

3) فَفَتَقْنٰهُمَا

4) كَانَتَا رَتْقًا

5) اَنَّ السَّمٰوٰتِ وَالْاَرْضَ

6) اَوَلَمْ يَرَ الَّذِيْنَ كَفَرُوْٓا

Susunan kalimat diatas yang benar ditunjukkan pada nomor....

A. 1), 2), 3), 4)

B. 2), 3), 4), 1)

C. 3), 4), 1), 2)

D. 4), 3), 2), 1)

6. Alam beserta seluruh isinya merupakan bukti kekuasaan Allah Swt. Salah satu syarat penting bagi seseorang untuk memahami hal ini, yaitu....

A. Memiliki guru yang tepat untuk memberikan pelajaran

B. Memiliki kapasitas keilmuan yang cukup

C. Dapat mengakses fasilitas ilmu

D. Beriman kepada Allah Swt.

7. Alam semesta yang dipelajari oleh manusia memiliki tujuan utama yaitu untuk memperbaiki kualitas hidupnya sebagai khalifah di bumi dan....

A. Mendorong kesadaran untuk beriman dan semakin dekat kepada Allah Swt.

B. Menyediakan jalan menuju pencapaian manusia sempurna sebagai khalifah Allah

C. Menyediakan informasi untuk memanfaatkan kepercayaan Allah Swt.

D. Menjadi tanda bahwa manusia adalah makhluk yang berakal

8. Islam merupakan agama yang sangat menghargai ilmu pengetahuan dan memerintahkan penganutnya untuk memiliki ilmu pengetahuan. Hal ini dibuktikan....

   A. Perintah menuntut ilmu bagi setiap muslim

   B. Wahyu yang pertama kali turun berisi perintah untuk belajar

   C. Pentingnya ilmu pengetahuan dalam upaya mengarungi kehidupan dunia

   D. Adanya ayat yang menjelaskan tentang ilmu pengetahuan dan alam semesta

9. Perhatikan potongan hadits berikut !

   مَنْ سَلَكَ طَرِيْقًا يَلْتَمِسُ فِيْهِ عِلْمًا سَهَّلَ اللهُ لَهُ طَرِيْقًا إِلَى الْجَنَّةِ

   Pernyataan yang sesuai dengan makna hadis tersebut adalah...

   A. Balasan orang yang mempermudah jalan orang yang mencari ilmu adalah surga

   B. Mencari ilmu itu kewajiban semua orang Islam laki-laki dan perempuan

   C. Balasan bagi orang yang berilmu adalah kesuksesan dunia dan akhirat

   D. Barang siapa yang mencari ilmu, maka Allah akan ridha dengannya

10. Fatimah seorang pelajar yang sangat cerdas dan banyak mempunyai keterampilan di antara teman-temannya. Dia pandai membaca Al-Qur'an, pidato, menyanyi, bahkan ia pandai bermain biola. Suatu hari Fatimah dimintai tolong teman sekelasnya untuk melatih bermain biola. Sikap yang seharusnya Fatimah lakukan adalah....

    A. Beralasan tidak ada waktu untuk mengajarinya

    B. Menerima untuk mengajarinya dengan syarat harus ada imbalan

    C. Menolak, dengan alasan kalau temannya bisa nanti akan menyaingi dirinya

    D. Mengajari temannya dengan ikhlas, karena akan mendapatkan pahala dari Allah Swt.

II. Jawablah pertanyaan berikut ini!

1. Peristiwa-peristiwa di alam semesta ini memberikan bukti keberadaan Allah Swt. sebagai Pencipta, Pengatur, dan Maha Kuasa. Langit dan bumi pada awalnya kemudian Allah Swt. memisahkan keduanya. Tuliskan dalil naqli yang menjelaskan peristiwa tersebut!
2. Jelaskan kandungan *Q.S. al-A'rāf*/7: 54!
3. Tuliskan 3 contoh hukum bacaan *gunnah*!
4. Bagaimana cara mensyukuri dan mencintai tanah air yang diciptakan Allah Swt. dengan keindahan dan sumber daya alam yang berlimpah?
5. Jelaskan nilai-nilai yang dapat dipetik pada penciptaan dan pengaturan alam semesta!

Siap Berkreasi

1. Penerapan bacaan

Bacalah ayat Al-Qur'an di bawah ini kemudian beri tanda centang (√) pada kolom yang disediakan sesuai kemampuanmu. Isilah kolom tersebut dengan jujur.

a. Bacaan *Q.S. al-Anbiyā'*/21: 30 dan *Q.S. al-A'rāf*/7: 54

1) *Q.S. al-Anbiyā'*/21: 30

أَوَلَمْ يَرَ الَّذِينَ كَفَرُوا أَنَّ السَّمٰوٰتِ وَالْأَرْضَ كَانَتَا رَتْقًا فَفَتَقْنٰهُمَا ۖ وَجَعَلْنَا مِنَ
الْمَاءِ كُلَّ شَيْءٍ حَيٍّ ۖ أَفَلَا يُؤْمِنُونَ (سُوْرَةُ الْأَنْبِيَاءِ : ٣٠)

Kemampuan Membaca *Q.S. al-Anbiyā'*/21: 30	Sangat Lancar	Lancar	Sedang	Kurang Lancar	Tidak Lancar

Tabel 6.9
Kemampuan Membaca *Q.S. al-Anbiyā'*/21: 30

2) *Q.S. al-A'rāf*/7: 54

إِنَّ رَبَّكُمُ اللّٰهُ الَّذِيْ خَلَقَ السَّمٰوٰتِ وَالْاَرْضَ فِيْ سِتَّةِ اَيَّامٍ ثُمَّ اسْتَوٰى عَلَى الْعَرْشِ ۗ يُغْشِى الَّيْلَ النَّهَارَ يَطْلُبُهٗ حَثِيْثًا ۙ وَّالشَّمْسَ وَالْقَمَرَ وَالنُّجُوْمَ مُسَخَّرٰتٍۢ بِاَمْرِهٖ ۗ اَلَا لَهُ الْخَلْقُ وَالْاَمْرُ ۗ تَبٰرَكَ اللّٰهُ رَبُّ الْعٰلَمِيْنَ (سُوْرَةُ الأَعْرَافِ : ٥٤)

Kemampuan Membaca *Q.S. al-A'rāf*/7: 54	Sangat Lancar	Lancar	Sedang	Kurang Lancar	Tidak Lancar

Tabel 6.10
Kemampuan Membaca *Q.S. al-A'rāf*/7: 54

b. Hafalan

Hafalkan kedua ayat di atas dengan baik dan benar. Untuk mengukur kemampuanmu, isilah kolom berikut ini sesuai tingkat hafalan.

Kemampuan Hafalan	Lancar	Kurang Lancar	Tidak Lancar
Q.S. al-Anbiyā'/21: 30			
Q.S. al-A'rāf/7: 54			

Tabel 6.11
Kemampuan Hafalan *Q.S. al-Anbiyā'*/21: 30 dan *Q.S. al-A'rāf*/7: 54

2. Penerapan Hukum Bacaan *Gunnah*

Setelah kalian membaca dan menghafal *Q.S. al-Anbiyā'*/21: 30 dan *Q.S. al-A'rāf* /7: 54, tuliskan kata dalam kedua ayat ini yang mengandung hukum *gunnah.*

Q.S. al-Anbiyā'/21: 30	Kata	Sebab Dibaca *Gunnah*

	Kata	Sebab Dibaca *Gunnah*
Q.S. al-Anbiyā'/21: 30		

	Kata	Sebab Dibaca *Gunnah*
Q.S. al-A'rāf/7: 54		

Tabel 6.12
Penerapan Hukum Bacaan *gunnah*

Selain kedua hukum bacaan di atas, tulislah hukum bacaan lain yang ada pada kedua ayat di atas berikut kalimatnya!

Hukum Bacaan	Kalimat

Tabel 6.13
Hukum Bacaan Lain pada *Q.S. al-Anbiyā'*/21: 30 dan *Q.S. al-A'rāf*/7: 54

3. Menulis Kaligrafi

Bersama dengan teman satu kelompokmu, buatlah kaligrafi ayat *Q.S. al-Anbiyā'*/21: 30 dan *Q.S. al-A'rāf*/7: 54 dengan ketentuan sebagai berikut.

a. Kaligrafi dilengkapi dengan hiasan pinggir yang artistik.
b. Kaligrafi ditulis di atas kain/ kertas karton/ manila/ plano dengan ukuran 60 cm x 60 cm.

4. Buatlah karya teks do'a berisi rasa syukur atas penciptaan alam semesta yang indah. Karya tersebut ditulis pada kertas plano.

Selangkah Lebih Maju

1. Dalam Al-Qur'an, disebutkan bahwa Allah Swt adalah *rabb al-'alamin.* Cari informasi mengenai makna kata *rabb al-'alamin!* Kalian dapat mencarinya pada buku tafsir atau sumber lainnya. Jawaban ditulis pada buku tugas dan diserahkan hasilnya kepada guru.
2. Terdapat salah satu hadis qudsi yang menyatakan bahwa jika tidak ada Nabi Muhammad saw., maka alam semesta ini tidak tercipta. Cari kalimat hadis qudsi tersebut lengkap dengan syakal, terjemah, dan kandungan maknanya! Tugas ini ditulis pada fasilitas pengolah tampilan (*Microsoft Power Point*).

Untaian Hikmah

"Sebaik-baiknya ibadah umatku adalah membaca Al-Qur'an." (HR. al-Baihaqi). Yang mahir membaca al Qur'an bersama malaikat yang terhormat, dan yang membaca al Qur'an sedangkan ia terbata-bata serta mengalami kesulitan maka baginya dua pahala." (HR. al-Bukhari / 4937 dan Muslim / 798).

Manfaat membaca Al-Quran begitu menakjubkan. "Barangsiapa yang membaca satu huruf dari Alquran maka ia akan mendapat satu kebaikan dan dari satu kebaikan itu berlipat menjadi sepuluh kebaikan. Aku tidak mengatakan alif lam mim sebagai satu huruf. Akan tetapi alif satu huruf, lam satu huruf dan mim satu huruf." (HR. al-Bukhari).